

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI OPERASI BILANGAN CAHAH
KELAS IV SD NEGERI 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ULFA MAISURA
NIM. 200209080**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
OPERASI BILANGAN CACAH KELAS IV
SD NEGERI 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

**ULFA MAISURA
NIM. 200209080**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Herawati M.Pd
NIP. 198204042015032005

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
OPERASI BILANGAN CACAH KELAS IV
SD NEGERI 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 23 Juli 2024
17 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Herawati, M.Pd.
Nip. 198204042015032005

Raihan Permata Sari, M.Pd.I
Nip.

Penguji I,

Penguji II,

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
Nip. 198402232011012009

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
Nip. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Maisura
NIM : 200209080
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juni 2024
Yang menyatakan,



Ulfa Maisura
NIM. 200209080

ABSTRAK

Nama : Ulfa Maisura
NIM : 200209080
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Herawati, M.Pd
Kata Kunci: : Model *Make A Match*, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 57 Banda Aceh, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran matematika, terlihat dari banyak siswa yang masih sulit memahami materi yang diajarkan sehingga kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal menjadi terbatas, keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar masih berkurang sebagaimana dapat dilihat dari hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Dengan demikian solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh dengan jumlah 34 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan persentase (%). Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil aktivitas guru pada siklus I 67,85% kategori baik dan pada siklus II 94,64% kategori baik sekali. Perolehan hasil aktivitas siswa pada siklus I 62,5% kategori cukup dan pada siklus II 92,85% kategori baik sekali. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas hanya 21 siswa atau 61,76% dan 13 siswa atau 38,23% tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 31 siswa atau 91,17% tuntas dan 3 siswa atau 8,82% tidak tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.Ed., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), beserta seluruh staf Prodi PGMI, baik dosen tetap maupun dosen lain yang telah memberikan ilmu kepada penulisan selama duduk dibangku perkuliahan.

3. Ibu Dr. Herawati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pemikiran, tenaganya untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran serta motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
5. Karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk pembahasan teori.
6. Pihak-pihak Sekolah SD Negeri 57 Banda Aceh, terutama Bapak Hamdani, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Sri Hartati, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan.
7. Kepada teman sejawat Fitriani yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
8. Serta kepada teman-teman leting 20 yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.

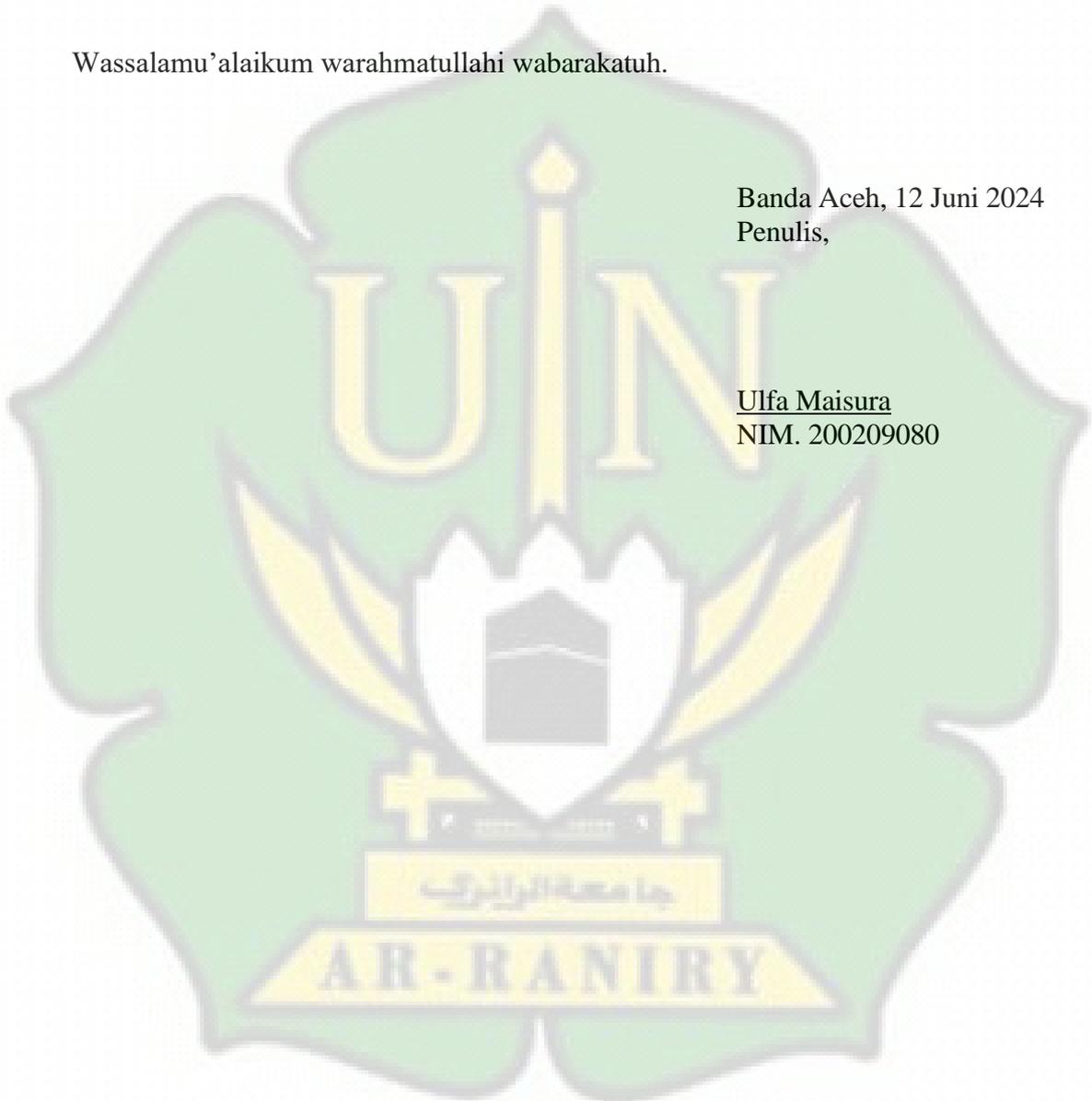
Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun masih jauh dari kata sempurna, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharap kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa ayang akan datang. Akhirnya kepada Allah jugalah penulis berserah diri

karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 12 Juni 2024
Penulis,

Ulfa Maisura
NIM. 200209080



LEMBAR PERSEMBAHAN

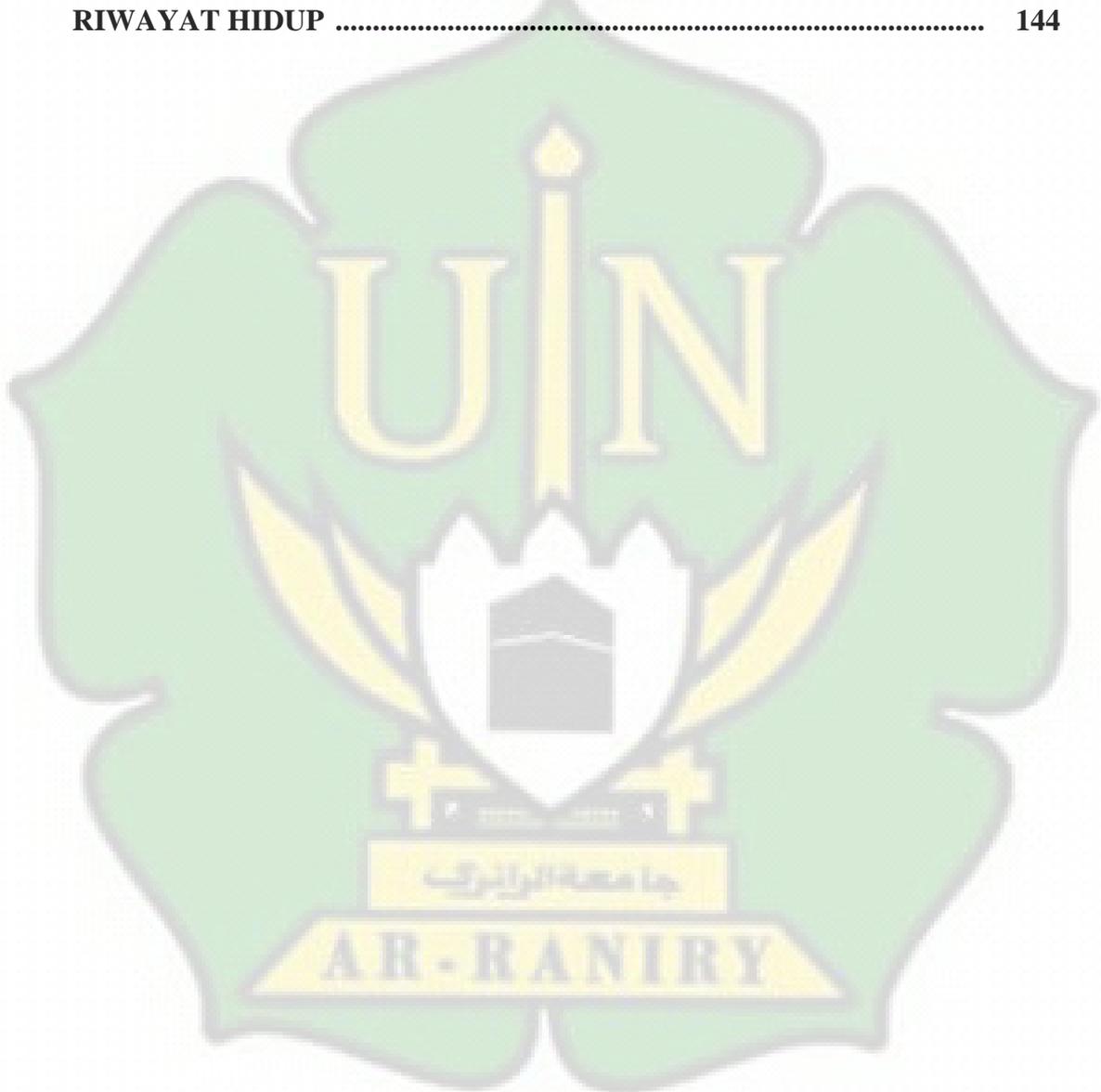
Skripsi atau tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta ayahanda Sabri dan Ibunda Salma atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan, bimbingan dan do'anya sehingga memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai.
2. Kakak satu-satu-Nya Wiliza Umami yang selalu menyemangati, mendukung dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat seperjuangan Rizkia Saputri dan Cut Ramadhana. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu memberikan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dan sempat hilang arah sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu supaya dapat wisuda bersama-sama. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

DAFTAR ISI

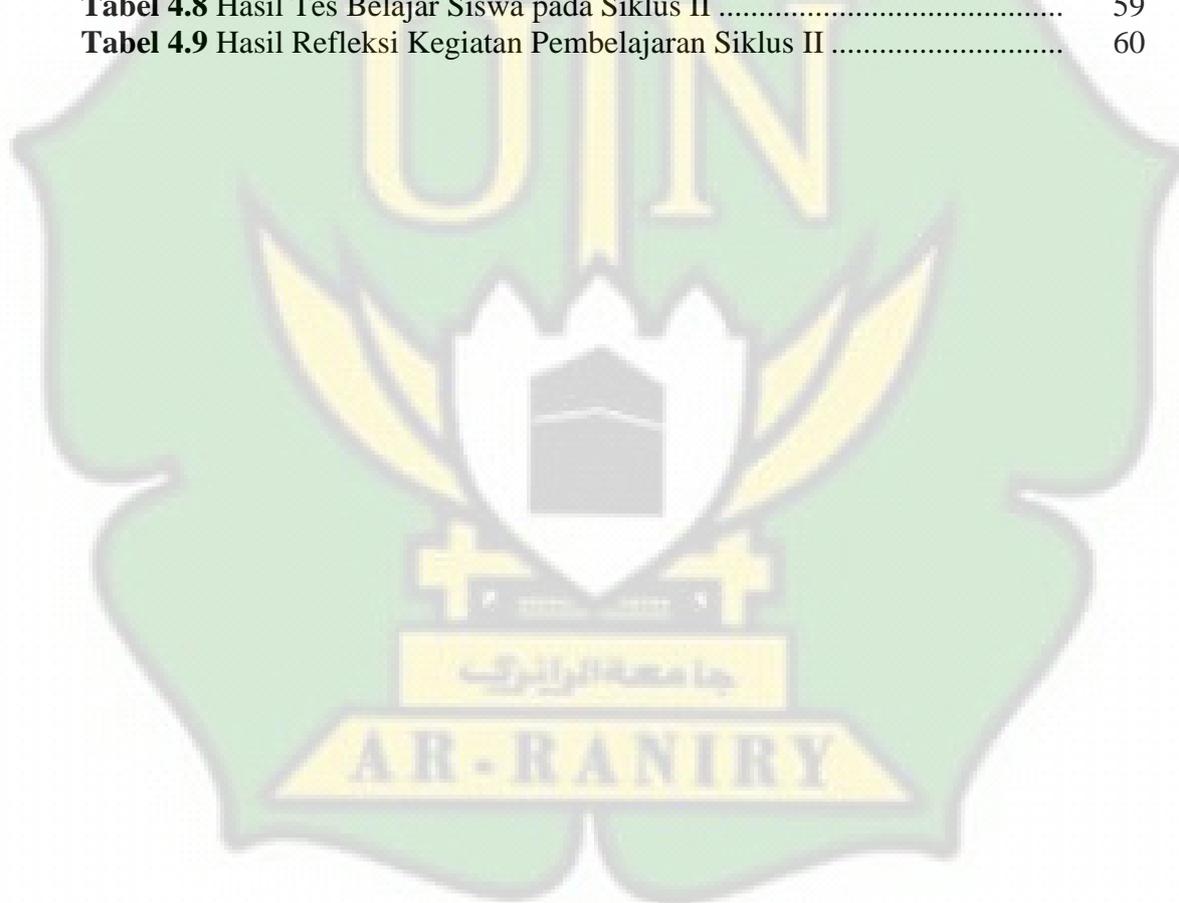
LEMBAR SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Pembelajaran Matematika	11
B. Materi Operasi Bilangan Cacah	15
C. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	19
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	19
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	20
3. Kegiatan dan Langkah-Langkah <i>Make A Match</i>	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Make A Match</i>	23
D. Hasil Belajar	25
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
F. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisa Data	38
F. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	144



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Kelas IV	9
Tabel 3.1 Indikator Soal Tes	36
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	38
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	39
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I.....	49
Tabel 4.5 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	51
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	55
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	57
Tabel 4.8 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II	59
Tabel 4.9 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Garis Bilangan Cacah	15
Gambar 3.1 Siklus Rencana PTK Model Kurt Lewin	32



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru	62
Diagram 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	63
Diagram 4.3 Hasil Belajar Siswa	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi	73
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	74
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	75
Lampiran 4: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	76
Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	77
Lampiran 6: Modul Ajar Siklus I.....	78
Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	88
Lampiran 8: Soal Evaluasi Siklus I.....	92
Lampiran 9: Modul Ajar Siklus II.....	98
Lampiran 10: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	108
Lampiran 11: Soal Evaluasi Siklus II.....	112
Lampiran 12: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus I	118
Lampiran 13: Lembar Validasi LKPD Siklus I	120
Lampiran 14: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I.....	122
Lampiran 15: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II.....	124
Lampiran 16: Lembar Validasi LKPD Siklus II	126
Lampiran 17: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II.....	128
Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	130
Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	133
Lampiran 20: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	136
Lampiran 21: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	139
Lampiran 22: Dokumentasi Penelitian.....	142
Lampiran 23: Daftar Riwayat Hidup	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan di bidang pendidikan. Matematika merupakan bidang ilmu pengetahuan yang sangat penting dan harus dipelajari oleh siswa di semua tingkat pendidikan. Selain itu, Matematika merupakan alat penunjang pemahaman berbagai ilmu seperti Kimia, Fisika, Ilmu-Ilmu Keislaman, dan ilmu-ilmu lainnya, serta membantu siswa berpikir logis dan praktis dalam ilmu-ilmu sosial. Matematika juga dapat diterapkan pada permasalahan sehari-hari. Russefendi mengatakan bahwa “Pembelajaran matematika bersifat kreatif, kritis, logis, ilmiah, jujur, hemat, disiplin, pekerja keras dan ideologis, manusiawi dalam keadilan sosial dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan bangsa dan Negara”.¹

Matematika sebagai salah satu ilmu yang eksak menuntut siswa benar-benar memahami dan menguasai isinya. Oleh karena itu, sebagian besar siswa menyimpulkan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami.² Ignacio mengatakan, meskipun matematika itu penting, namun bagi sebagian besar siswa matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, tidak praktis, abstrak dan belajar matematika memerlukan

¹ E. T. Russefendi, *Dasar-Dasar Kependidikan Modern*, (Bandung: Trasito: 1982), h. 16

² Ri Fazqi Marchi, Andy Sapta “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Teams Games Tournaments Berbantuan Domino Trigonometri” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1, No. 2, Juli 2014, h. 88

keterampilan khusus yang belum tentu semua orang bisa melakukannya.³ Banyak orang memandang matematika adalah bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya bahasa, membaca dan menulis, kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin. Jika tidak, maka akan menimbulkan masalah bagi para siswa, karena hampir semua bidang studi memerlukan matematik yang sesuai.⁴

Salah satu materi pelajaran matematika yang terdapat dikelas IV fase B yaitu materi operasi bilangan cacah. Operasi bilangan cacah merupakan materi dasar yang seharusnya dapat dikuasai oleh siswa karena menjadi modal awal untuk mempelajari matematika yang lebih kompleks pada jenjang selanjutnya. Meskipun memahami konsep operasi bilangan cacah penting untuk dimiliki siswa, namun faktanya masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi bilangan cacah, terjadi karena siswa tidak memahami materi dengan baik terkait konsep-konsep yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan rendahnya kemampuan siswa dalam berhitung.⁵

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam berhitung dan memahami materi operasi bilangan cacah dengan baik dapat berperan penting bagi siswa sebagai dasar untuk mempelajari matematika yang

³ N. G, Ignacio, Lorenzo. J. B. Nieto, and Eloisa G. B “The affective domain in mathematics learning” *International Electronic Journal Mathematics Education*. Vol. 1, No. , Oktober 2006, h. 17

⁴ Nida Jarmita “Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Awal Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2015, h. 3

⁵ Anisa Rizkayati, dkk “Pelatihan Keterampilan Media Pembelajaran Kantong Bilangan pada Operasi Bilangan Cacah bagi Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton” *Communnity Development journal*, Vol. 4, No. 6, 2023, h. 12474

lebih kompleks di tingkat selanjutnya. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut karena siswa tidak memahami materi dengan baik dan kemampuan berhitung yang rendah. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan yaitu guru perlu memberikan bantuan ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran matematika antara lain: (1) masih banyak siswa yang masih sulit memahami materi yang diajarkan guru, dimana ditemukan beberapa siswa pada saat mengerjakan soal masih bingung dan sampai batas waktu pengumpulan tugas masih ada siswa yang belum mengerjakan soal yang diberikan, (2) selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat jenuh, bosan, dan mengantuk dikarenakan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, (3) hasil belajar matematika tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75.⁶ Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh yaitu dari 34 siswa, baru 11 siswa atau 32,35% memperoleh nilai tuntas, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 23 siswa atau 67,64%.

Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang memahami materi dengan baik, mungkin tidak sepenuhnya siswa memahami materi yang diajarkan sehingga keterampilan mereka dalam menyelesaikan soal menjadi terbatas. Selain itu juga disebabkan karena siswa bosan dengan kegiatan pembelajaran dikelas yang tidak menarik, sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru,

⁶ Hasil Obsevasi Awal di SD Negeri 57 Banda Aceh, Tanggal 16 Januari 2024

model pembelajaran yang diterapkan masih kurang sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka guru perlu memperhatikan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa serta keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Make A Match*. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu materi yang dipelajari.⁷ Model pembelajaran *Make A Match* digunakan untuk mendorong siswa belajar melalui bermain. Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan tidak bosan.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ayu Anggita Anggraeni, dkk menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.⁹ Dan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti tertarik

⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 85

⁸ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*,..., h. 6

⁹ Ayu Anggita Anggraeni, dkk "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Balun Banjarnegar" *International Journal of Elementary Education*, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 222

¹⁰ Sumarni "Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri dengan Lingkungan pada Siswa" *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021, h. 218

untuk mengangkat judul penelitian ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh.

2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan tambahan informasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menggunakan model pembelajaran dalam mencerdaskan generasi bangsa.
 - b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran.
 - c. Serta menjadi lebih efektif dan efisien dalam perannya sebagai fasilitator.
2. Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan semangat siswa untuk meningkatkan penguasaan materi dan mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - b. Siswa belajar lebih aktif dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikir.

3. Bagi sekolah
 - a. Sebagai alat penunjang untuk memanfaatkan model pembelajaran kepada siswa dan meningkatkan proses pembelajaran.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
 - c. Serta dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan sekolah.
4. Bagi peneliti
 - a. Dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan menyakini secara pasti bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan cacah.
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menunjang kemajuan pendidikan di masa depan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami terminology dan untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Make A Match*

Make A Match merupakan model pembelajaran secara berkelompok yang mengajak siswa untuk memahami konsep dan topic pembelajaran dalam situasi yang mengasikkan melalui media kartu jawaban dan kartu pertanyaan. Dalam

pelaksanaannya model ini memiliki batas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.¹¹

Dalam penelitian ini model *Make A Match* yang penulis maksud adalah model *Make A Match* yang menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari penyampaian materi, pembagian kelompok, pembagian kartu, menyampaikan petunjuk kerja dan aturan dalam model *Make A Match*, mencocokkan pertanyaan dan jawaban, serta mengkonfirmasi tentang kebenaran dari mencocokkan pertanyaan tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dari kemampuan siswa yang telah dicapai pada setiap pembelajaran dilakukan atau pada akhir tahun ajaran selesai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran.¹²

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran serta penilaian hasil belajar siswa pada suatu proses kegiatan pembelajaran setelah siswa belajar dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada materi operasi bilangan cacah.

¹¹ Nisrohah Neni Riyanti “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 4, Juni 2018, h. 441

¹² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h.

3. Materi Operasi Bilangan Cacah

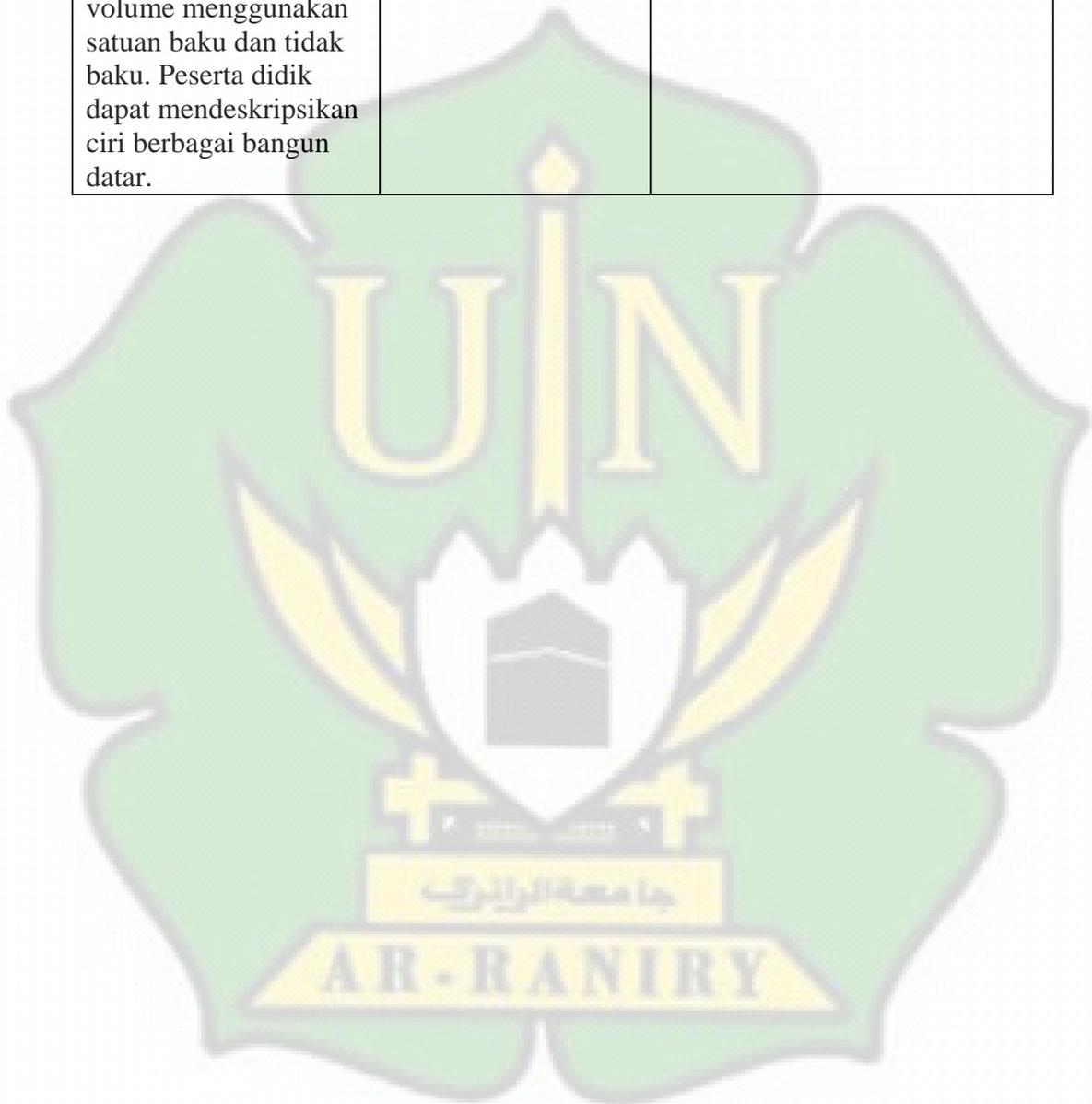
Bilangan cacah merupakan bilangan bulat positif yang dimulai dari nol sampai tak terhingga contoh: 0, 1, 2, 3, 4, 5,... Pada dasarnya materi ini membahas tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan.

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti pada bagian materi penjumlahan dan pengurangan. Materi operasi bilangan cacah adalah salah satu materi pelajaran matematika yang diajarkan di kelas IV SD dengan capaian pembelajarannya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Kelas IV

Capaian Pembelajaran		Tujuan Pembelajaran
Pada akhir fase B peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antar pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Peserta didik dapat mengukur	Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000	<ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan mencari pasangan (<i>Make A Match</i>), siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000 dengan benar. Melalui kegiatan mencari pasangan (<i>Make A Match</i>), siswa mampu memecahkan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000

<p>panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan baku dan tidak baku. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bangun datar.</p>		
--	--	--



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika yang diajarkan di SD/MI merupakan bagian matematika yang dipilih untuk pengembangan keterampilan dan kepribadian siswa, serta didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³ Matematika sebagai ilmu yang mempelajari benda-benda abstrak tentu sulit dipahami oleh siswa SD/MI yang belum mampu berpikir formal, karena orientasinya yang masih berkaitan dengan benda-benda konkrit. Hal ini bukan berarti tidak mungkin mengajarkan matematika pada tingkat dasar. Faktanya, lebih baik mengajarkan matematika kepada anak ketika mereka masih kecil.¹⁴

Secara umum terdapat empat tahapan aktivitas dalam rangka penguasaan materi pembelajaran matematika berdasarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar yaitu: pengembangan konsep, pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, dan penerapan konsep. Anak perlu diberi kepercayaan diri terhadap matematika. Mereka percaya bahwa matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan mereka merasa mampu mempelajarinya.¹⁵

1. Gunakan matematika dengan yang menyenangkan;
2. Memecahkan masalah dan berkolaborasi dengan orang lain;
3. Keterampilan negosiasi yang kuat dan terbukti;

¹³ Supinah, *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*, (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2008), h. 124

¹⁴ Almira Amir "Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif" *Forum Paedagoigik*, Vol. 6, No. 1, April 2014, h. 77

¹⁵ Ibrahim dan suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), h.18-19

4. Lihat berbagai cara untuk mengatasi suatu masalah;
5. Terapkan matematika pada setiap kesempatan; dan
6. Pemanfaatan teknologi.

Ada beberapa prinsip dalam belajar matematika yang tidak hanya berlaku dalam pengajaran matematika.¹⁶

1. Perlunya menyiapkan anak untuk belajar matematika.
2. Mulai dari yang konkret ke yang abstrak.
3. Penyediaan kesempatan kepada anak untuk berlatih dan mengulang.
4. Generalisasi kedalam situasi baru.
5. Bertolak dari kekuatan dan kelemahan siswa.
6. Perlunya membangun fondasi yang kuat tentang konsep dan keterampilan matematika.
7. Penyediaan program matematika yang seimbang.
8. Penggunaan kalkulator.

Mengingat pentingnya matematika bagi siswa usia SD/MI, maka kita perlu mencari cara untuk memandu proses belajar mengajar di SD/MI untuk membantu siswa memahami matematika. Selain itu, matematika harus bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu, ketika mempelajari matematika pada tingkat pendidikan dasar harus ditekankan pada penguasaan keterampilan dasar dari matematika itu sendiri. Guru perlu memahami bahwa kemampuan siswa berbeda-beda dan tidak semua siswa menikmati mata pelajaran matematika.

¹⁶ Nida Jarmita "Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis....., h. 9

Memberikan berbagai cara untuk mengajarkan matematika kepada anak-anak antara lain sebagai berikut:¹⁷

1. Anak-anak harus berpartisipasi dalam penemuan matematika, bukan hanya memecahkan soal-soal dalam buku.
2. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi, mempertimbangkan, mengevaluasi, mempertanyakan, menerapkan dan menguji gagasannya.
3. Guru membimbing pembelajaran siswa, tetapi mereka tidak memberi tahu siswa apa yang harus dilakukan.
4. Memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk melihat peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
5. Melibatkan anak secara aktif dalam penggunaan teknologi (kalkulator, komputer) untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.

Dalam pembelajaran matematika harus ada keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang diajarkan. Siswa harus mampu menghubungkan apa yang ada dalam struktur berpikirnya berupa konsep matematika dengan permasalahan yang dihadapinya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Suparno tentang pembelajaran bermakna, yaitu aktivitas siswa

¹⁷ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA Jurusan Pendidikan Matematika UPI, 2003), h. 23

menghubungkan dan mengaitkan informasi pengetahuan dalam bentuk konsep-konsep yang telah dimilikinya.¹⁸

Konsep matematika tidak dianggap sebagai produk jadi yang hanya memberikan informasi kepada siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang pembelajaran matematika untuk memberikan kesempatan kepada siswa berperan aktif dalam mengembangkan konsep secara mandiri maupun kolaboratif. Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat siswa merasa bangga, menumbuhkan minat dan rasa percaya diri, serta mendorong dan mengembangkan imajinasi dan daya cipta (kreativitas) siswa.¹⁹ Matematika adalah keterampilan yang penting, satu yang pasti bahwa kita membutuhkan matematika di masa depan untuk menghadapi dunia teknologi. Realitas saat ini telah menjadi sangat berorientasi pada teknologi. Oleh karena itu, pertanyaan bagaimana cara mengajar matematika kepada anak hendaknya menjadi perhatian orang tua di rumah dan guru di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang terpenting dalam pembelajaran matematika di SD/MI adalah siswa harus nyaman mempelajari matematika dan memahami konsep-konsep matematika. Pembelajaran matematika di SD/MI tidak hanya sekedar menghafalkan rumus-rumus saja, namun juga menggali konsep-konsep matematika sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, serta mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Suparno, *Teori Belajar Konsep dan Strategi Penerapannya dikelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 54

¹⁹ Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika...*, h.47- 48

B. Materi Operasi Bilangan Cacah

Bilangan cacah adalah bilangan yang dimulai dari bilangan 0 (nol) sampai bilangan tak terhingga. Bilangan yang dimaksud adalah bilangan positif, sehingga bilangan negatif tidak termasuk $C = \{0, 1, 2, 3, 4, \dots\}$. atau dapat dituliskan pada garis bilangan seperti pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Garis Bilangan Cacah

Dalam Matematika operasi diartikan sebagai pengerjaan. Operasi yang dimaksud adalah operasi hitung atau pengerjaan hitung. Pada dasarnya operasi hitung mencakup empat pengerjaan dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Notasi operasi dalam bilangan adalah “+”, “-“, “:”, “×”.²⁰

1. Sifat Komutatif

Sifat komutatif merupakan sifat pertukaran. Sifat ini berlaku pada operasi penjumlahan dan perkalian bilangan. Berikut ini sifat komutatif tersebut:

$$a + b = b + a$$

$$a \times b = b \times a$$

Contoh:

$$2 + 5 = 7 \quad \longrightarrow \quad 5 + 2 = 7$$

$$4 \times 3 = 12 \quad \longrightarrow \quad 3 \times 4 = 12$$

²⁰ La Eru Ugi, *Pengenalan Konsep Operasi Bilangan Bulat*, (Banten: Pascal Books, 2021), h. 5-6

2. Sifat Asosiatif

Sifat asosiatif merupakan sifat pengelompokan. Sifat ini berlaku pada operasi penjumlahan dan perkalian bilangan. Berikut ini sifat asosiatif tersebut:

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

Contoh:

$$6 + 3 + 7 = (6 + 3) + 7 = 9 + 7 = 16 \longrightarrow 6 + (3 + 7) = 6 + 10 = 16$$

$$3 \times 4 \times 5 = (3 \times 4) \times 5 = 12 \times 5 = 60 \longrightarrow 3 \times (4 \times 5) = 3 \times 20 = 60$$

3. Sifat Distributif

Sifat distributif merupakan sifat penyebaran. Sifat ini berlaku pada operasi perkalian terhadap penjumlahan maupun pengurangan. Berikut ini sifat distributif tersebut:

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$$

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$$

Contoh:

$$8 \times (4 + 5) = (8 \times 4) + (8 \times 5) = 32 + 40 = 72$$

$$3 \times (9 - 6) = (3 \times 9) - (3 \times 6) = 27 - 18 = 9$$

a. Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah

Operasi penjumlahan merupakan kegiatan menambahkan dua atau lebih bilangan cacah, yang disimbolkan dengan tanda "+". Penjumlahan bilangan dapat dilakukan dengan dua cara bersusun panjang dan bersusun pendek.

Contoh:

$$237 + 422 = \dots$$

1) Cara bersusun panjang

$$\begin{aligned} 237 &= 200 + 30 + 7 \\ \underline{422} &= \underline{400 + 20 + 2} \\ &= 600 + 50 + 9 \\ &= 659 \end{aligned}$$

2) Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 237 \\ \underline{422} \\ 659 \end{array} +$$

b. Operasi Pengurangan Bilangan Cacah

Operasi pengurangan merupakan kebalikan dari penjumlahan, yang disimbolkan dengan “-”. Pengurangan bilangan dapat dilakukan dengan dua cara bersusun panjang dan bersusun pendek.

Contoh:

$$586 - 243 = \dots$$

1) Cara bersusun panjang

$$\begin{aligned} 586 &= 500 + 80 + 6 \\ \underline{243} &= \underline{200 + 40 + 3} \\ &= 300 + 40 + 3 \\ &= 343 \end{aligned}$$

2) Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 12 \\ 35 \\ \underline{25} \\ 175 \end{array} \times$$

$$\begin{array}{r} 70 \\ \underline{\quad} \\ 875 \end{array} +$$

c. Operasi Pembagian Bilangan Cacah

Operasi pembagian merupakan lawan dari perkalian, yang disimbolkan dengan “:” atau “÷”. Pembagian bilangan dapat dilakukan dengan dua cara bersusun panjang dan bersusun pendek.

Contoh: $786 : 3 = \dots$

1) Cara bersusun panjang

$$\begin{array}{r} 200 + 60 + 2 = 262 \\ 3 \overline{) 786} \\ \underline{600} \\ 186 \\ \underline{180} \\ 6 \\ \underline{6} \\ 0 \end{array}$$

2) Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 262 \\ 3 \overline{) 786} \\ \underline{6} \\ 18 \\ \underline{18} \\ 6 \\ \underline{6} \\ 0 \end{array}$$

C. Model Pembelajaran *Make A Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang beranggotakan empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen.²¹ Model *Make A Match* yang dikembangkan oleh Lonna Curran merupakan model pembelajaran dimana siswa mencari pasangan sambil mempelajari konsep dan topik dalam suasana yang menyenangkan. Model ini juga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan tingkat kelas.²² Menurut Anita Lie, model *Make A Match* memadukan keunggulan pembelajaran kooperatif dan individual sehingga memungkinkan siswa belajar dalam suasana belajar yang menyenangkan.²³

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dan topik melalui permainan kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah dituliskan oleh pendidik sebelumnya dengan batas waktu tertentu supaya menjalin kerjasama antar siswa untuk menyelesaikan masalah. Permainan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h. 202

²² Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 135

²³ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grafindo, 2004), h. 56

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Make A Match*

Berkaitan dengan permainan Pellegrini dan Saracho, Istarani menjelaskan bahwa model pembelajaran *Make A Match* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Permainan bersifat memotivasi pribadi karena memberikan kepuasan. (2) Pemain menjadi lebih terlibat dengan aktivitas permainan (yang bersifat spontan) dan dibanding dengan tujuannya. (3) Aktivitas permainan tidak bersifat literal. (4) Permainan tidak memiliki aturan yang diberlakukan secara eksternal, dan aturan yang ada dapat dimotivasi oleh pemainnya. (5) Permainan memerlukan partisipasi aktif dari para pemain.²⁴

Dalam pembelajaran *Make A Match* elemen dasar yang akan digunakan adalah penggunaan kartu. Ada dua jenis kartu berseri (*flash card*) yakni kartu yang berisi pertanyaan yang harus diselesaikan dan kartu yang berisi jawaban atas beberapa kartu pertanyaan. Sehingga dalam proses pembelajaran *Make A Match* memungkinkan guru untuk terlebih dahulu menerapkan strategi permainan dengan menggunakan kartu-kartu tersebut. Kartu-kartu ini digunakan sebagai media pembelajaran. Siswa diminta bermain dengan memecahkan masalah yang tertera pada kartu pertanyaan dan mencari pasangan yang benar pada kartu jawaban. Kemudian berikan kepada guru untuk verifikasi, lalu kembalikan kartu tersebut kepada teman berikutnya.

Model pembelajaran *Make A Match* didasarkan pada suatu teori pembelajaran yakni teori Piaget. Menurut Piaget implikasi penting dalam model pembelajaran yaitu: (1) memusatkan perhatian pada proses mental anak, tidak

²⁴ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2011), h. 58

sekedar pada hasilnya; (2) menggunakan inisiatif pribadi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran; (3) memaklumi akan adanya perbedaan-perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* terhadap prestasi belajar siswa sesuai dengan teori piaget, karena pembelajaran ini mengutamakan peran siswa terlibat aktif terhadap masalah serta kegiatan guru dalam memberikan pelajaran matematika untuk menemukan pengetahuan yang dipelajarinya.

3. Kegiatan dan Langkah-Langkah *Make A Match*

Kegiatan pembelajaran ini sangat efisien, namun guru perlu melakukan beberapa persiapan sebelum menerapkan model pembelajaran ini. Beberapa diantaranya adalah:²⁶

- a. Membuat beberapa pertanyaan sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) dan dituliskan pada beberapa kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- b. Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dan menuliskannya dalam beberapa kartu jawaban. Mengenai kunci jawaban tersebut alangkah baiknya jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban memiliki warna yang berbeda.

²⁵ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 42

²⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. 5, h. 251-253

- c. Membuat aturan yang mencakup penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi yang gagal (di sini guru dapat menetapkan aturan bersama siswa).
- d. Catat pasangan yang berhasil dan sedikan lembar kertas untuk penskoran presentasi.

Adapun langkah-langkah Model *Make A Match* sebagai berikut:²⁷

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, sebaiknya kedua kartu tersebut berbeda warna.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- c. Setiap siswa memikirkan jawaban/pertanyaan dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartunya (pertanyaan dan jawaban).
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Terakhir kesimpulan, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap siswa.

²⁷ Sofan Amri dan Lif Khoiru, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 183

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Make A Match*

Dalam menerapkan model pembelajaran, setiap model pembelajaran yang dipilih guru pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan agar hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kekurangan pada model *Make a Match* yaitu sebagai berikut:²⁸

a. Kelebihan:

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa.
- 2) Cocok untuk tugas sederhana.
- 3) Interaksi lebih mudah.
- 4) Anggota kelompok secara individu mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk berpartisipasi.
- 5) Akan lebih mudah dan cepat untuk dibentuk.

b. Kekurangan:

- 1) Lebih sedikit ide yang muncul.
- 2) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitoring.

Sedangkan menurut Rusman model pembelajaran *Make a Match* memberikan kelebihan dan kekurangan bagi siswa, di antaranya sebagai berikut:²⁹

a. Kelebihan:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.

²⁸ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2014), h. 45

²⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,..., h. 253-254

- 2) Karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi, dan
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

b. Kekurangan:

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa kurang memperhatikan pada saat presentasi.

Antisipasi untuk meminimalisir kekurangan tersebut yaitu, pada waktu pembelajaran berlangsung sebaiknya guru membatasi masalah yang dibahas, agar waktu yang telah ditentukan tidak melebihi batas. Selain itu guru harus mampu meningkatkan fokus siswa, seperti mengatur posisi duduk yang nyaman dan memastikan bahwa siswa dapat memperhatikan pada saat kelompok lain presentasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Make A Match* mempunyai kelebihan yaitu memberikan dampak pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan menarik terhadap pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan kelemahannya, jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik maka akan banyak waktu yang terbuang, karena tingkat pemahaman setiap individu siswa berda-beda, kemudian jika guru

tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa kurang memperhatikan pada saat presentasi.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada setiap catur wulan, akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD atau SLTP. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³⁰

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya menacapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; (3) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.³¹

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif,

³⁰ Sudjana, dkk, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 22

³¹ Sudjana, dkk, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,..., h. 30

dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pembelajaran.³²

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³³ Menurut Purwanto hasil belajar adalah suatu yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu.³⁴ Surahmad berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaktif edukatif yang diperlihatkan adalah perubahan tingkah laku.³⁵

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar terdiri dari tiga kategorian yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:³⁶

1. Ranah Kognitif

Berkeaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, sintesis, penilaian dan kreasi.

2. Ranah Afektif

Berkeaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

³² Rosma Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 98

³³ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30

³⁴ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 22

³⁵ Winarno Surakhmad, *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*, (Jakarta: PT. Kompas, 2009), h. 88

³⁶ Chatarina Pancer Istiyani, *Tubuh dan Bahasa*, (Yogyakarta: Galang Press, 2004), h. 45

3. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neurosmuscular (menghubungkan, mengamati).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hasil belajar berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Jadi belajar dikatakan berhasil jika aspek kognitif, efektif dan psikomotor berkembang dengan baik, karena jika hanya aspek kognitif saja yang dikembangkan maka anak tidak akan memiliki sikap yang baik dan keahlian tertentu.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

Sedangkan faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Peserta didik yang sedang belajar akan mendapat pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, kedisiplinan sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan faktor masyarakat dibedakan menjadi empat, yaitu: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.³⁷

F. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ayu Anggita Anggraeni, dkk dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SDN 1 Balun Banjarnegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.³⁸

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 52-72

³⁸ Ayu Anggita Anggraeni, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*....

Adapun yang menjadi persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meningkatkan motivasi belajar sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan hanya mengukur hasil belajar siswa.

2. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sumarni dengan judul Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri dengan Lingkungan pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Baturetno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pada tindakan prasiklus yang tuntas sebanyak 23,81% atau 5 siswa, setelah pemberian tindakan menerapkan model *Make A Match*. Siklus I diperoleh ketuntasan belajar sejumlah 66,67% atau 14 siswa. Siklus II ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 85,71% atau 18 siswa.³⁹

Adapun yang menjadi persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada materi pembelajaran, lokasi penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menerapkan materi mata pelajaran IPA sedangkan penelitian

³⁹ Sumarni "Model Pembelajaran Make A Match..."

ini menerapkan materi mata pelajaran matematika, kemudian lokasi penelitian terdahulu dilakukan di SD Negeri 1 Baturetno dengan subjeknya siswa kelas VI sedangkan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 57 Banda Aceh dengan subjek siswa kelas IV.

3. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kadek Sri Windayani, dkk dengan judul Pengaruh Model *Make A Match* Berbantuan Media LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* berada pada kualifikasi sangat tinggi ($M=13,76$; $SD=3,95$), sedangkan kelompok siswa yang belajar menggunakan model konvensional berada pada kualifikasi sedang ($M=9,70$; $SD=3,43$). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁴⁰

Adapun yang menjadi persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan mengukur hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *posttest non-equivalent control group design* sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

⁴⁰ Kadek Sri Windayani, dkk "Pengaruh Model *Make A Match* Berbantuan Media LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD" *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, Vol. 5, No. 2, Juli 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

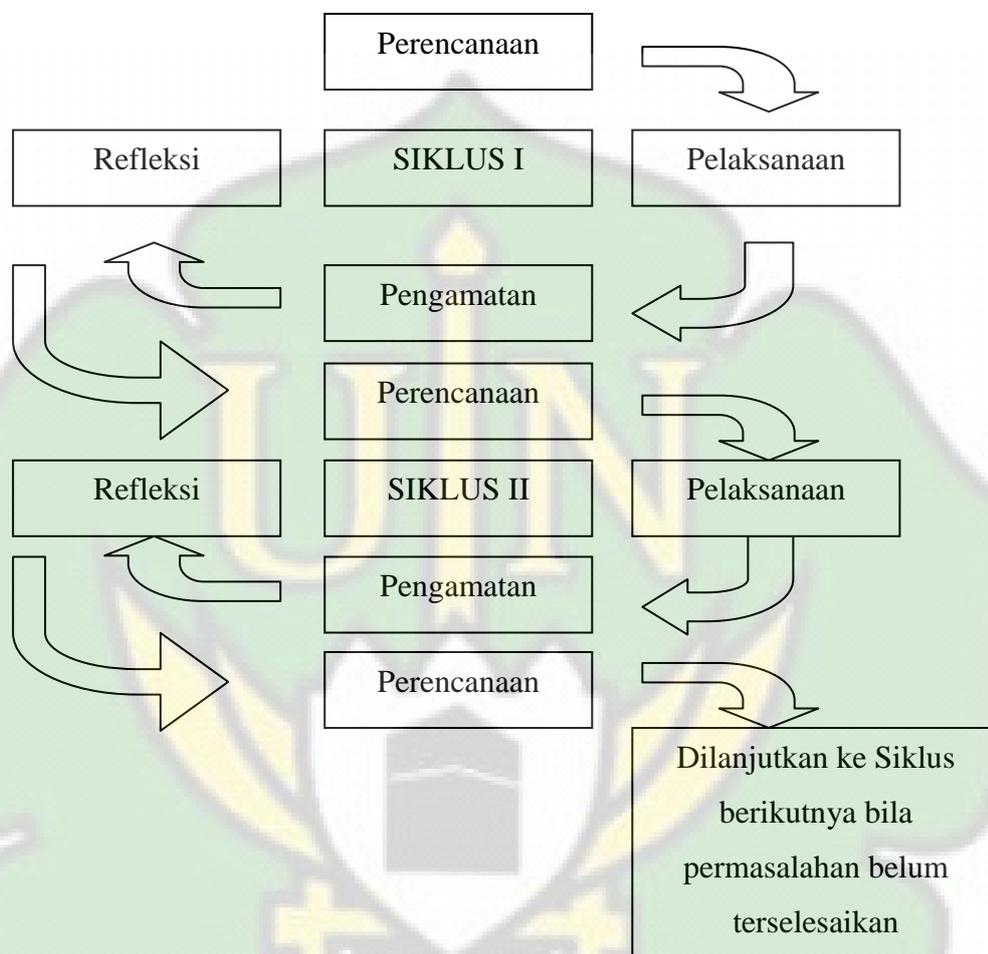
Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.⁴¹ Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.⁴²

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

⁴¹ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16

⁴² Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 10

Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin⁴³

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun susunan rencana yang dilakukan penulis yaitu:

⁴³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 19

- a. Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas IV.
- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- c. Menyusun modul pembelajaran lengkap dengan LKPD untuk masing-masing siklus.
- d. Menggunakan Model Pembelajaran berupa model pembelajaran *Make A Match*
- e. Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa.
- f. Menyusun soal evaluasi.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran dan memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian selanjutnya hingga pada siklus terakhir.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini

dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi.⁴⁴ Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya berlangsung dan hasil tes belajar siswa.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 57 Banda Aceh pada tahun ajaran 2023/2024. Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 34 siswa. 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Siswa di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena pada kelas ini ditemukan masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu dalam materi operasi bilangan cacah.

⁴⁴ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2002), h. 35

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh informasi/data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda *check-list* pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana keaktifan siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini boleh dilakukan oleh teman dari peneliti yang telah memahami penggunaan model pembelajaran *Make A Match*.

3. Lembar Soal Tes

Soal tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau dipelajari. Soal tes bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.

Tabel 3.1 Indikator Soal Tes

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	No Soal	Skor
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000	Melalui kegiatan mencari pasangan (<i>Make A Match</i>), siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000 dengan benar.	Siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	1, 2, 3, 4, 5	50 (10 × 5)
	Melalui kegiatan mencari pasangan (<i>Make A Match</i>), siswa mampu memecahkan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Melalui kegiatan mencari pasangan (<i>Make A Match</i>), siswa mampu memecahkan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	6, 7, 8, 9, 10	50 (10 × 5)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁵ Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan antara lain:

1. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar yang berisi daftar *check list* yang harus diisi sesuai dengan gambaran yang diamati dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan peneliti di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa berupa lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam pengamatan ini digunakan lembar pengamatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk setiap pertemuan.

3. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki individu atau kelompok. Jenis tes yang digunakan penulis yaitu tes akhir dengan jumlah 10 soal berbentuk pilihan ganda

⁴⁵ Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 76

yang diselesaikan menggunakan langka-langkah pengerjaan. Tes diberikan setiap setelah proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase
 F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati
 N = Jumlah aktivitas keseluruhan
 100% = Angka kostanta.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru⁴⁶

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43

2. Analisis Aktivitas Siswa

Hasil data aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase
 F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati
 N = Jumlah aktivitas keseluruhan
 100% = Angka kostanta.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa⁴⁷

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Untuk mengetahui peningkatan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada materi operasi bilangan cacah. Maka diperlukan hasil tes belajar siswa untuk melihat berapa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan tidak tuntas. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan di SD Negeri 57 Banda Aceh untuk ketuntasan belajar individual ≥ 75 untuk mata pelajaran matematika. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal $\geq 80\%$. Untuk mengetahui dan menentukan ketuntasan

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43

hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan: KS = Ketuntasan klasikal
ST = Jumlah siswa yang tuntas
N = Jumlah siswa dalam kelas
100% = Angka kostanta.

F. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.
2. Apabila hasil yang diperoleh kurang dari kriteria tersebut maka anak tersebut dikatakan belum tuntas. Dikatakan tuntas belajar jika nilai siswa memiliki ketuntasan secara individu ≥ 75 , sedangkan ketuntasan secara klasikal $\geq 80\%$ jika di kelas tersebut nilai siswa mencapai maka dikatakan tuntas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 57 Banda Aceh

SD Negeri 57 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah dasar (SD) Negeri yang terletak di Provinsi Aceh yakni di Jl. Lingkar Kampus Unsyiah, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh dengan kode pos 23111. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978 dibawah kepemilikan pemerintah pusat. Dengan luas tanah mencapai 2,550m², sekolah ini telah menjalani proses akreditasi dengan peringkat B. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Hamdani, S.Pd., M.Pd dengan jumlah tenaga kerja 8 orang dan siswa berjumlah 193 siswa

Proses untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang bermutu, SD Negeri 57 Banda Aceh sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia. Sekolah ini dilengkapi dengan 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 6 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, serta 7 ruang toilet. Selain itu, terdapat juga 1 gudang yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler atau acara sekolah lainnya. Dengan total 27 ruangan, sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran yang berkualitas bagi para siswa.⁴⁸

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 57 Banda Aceh, bertempat di jalan Lingkar Kampus Unsyiah, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

⁴⁸ Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 57 Banda Aceh

Pelaksanaan peneliitian dimulai dari tanggal 20 Mei 2024 sampai 28 Mei 2024 dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada materi operasi bilangan cacah di kelas IV dengan jumlah siswa 34 orang. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa serta hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan pada Selasa, 21 Mei 2024, dan pelaksanaan siklus II pada Selasa, 28 Mei 2024. Adapun rincian jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 57 Banda Aceh

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin, 20 Mei 2024	09.00 – 10.30 WIB	Penyerahan surat penelitian kepada pihak sekolah dan diskusi singkat dengan guru wali kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh.
2.	Selasa, 21 Mei 2024	08.00 – 09.10 WIB	Pelaksanaan siklus I dengan melakukan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> , observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes evaluasi.
3.	Selasa, 28 Mei 2024	08.00 – 09.10 WIB	Pelaksanaan siklus II dengan melakukan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> , observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes evaluasi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti melakukan persiapan segala keperluan untuk dilaksanakan pada tahap tindakan atau pelaksanaan yaitu menyusun modul ajar siklus I dengan materi "Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 1.000" yang dipandu oleh dosen dan guru wali kelas IV menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, dan lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus I. Selanjutnya peneliti juga menyusun instrument penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta menyusun soal tes evaluasi pada siklus I untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan membuat kartu *Make A Match*.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 di kelas IV. Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I dimulai pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, tahap tersebut sesuai dengan modul ajar siklus I yang telah direncanakan.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Kemudian guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru menerapkan langkah pembelajaran *Make A Match* yaitu: guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000, guru membagikan siswa kedalam 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, kemudian guru membagikan LKPD beserta kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok, guru meminta siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD setelah itu siswa diberi waktu mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban yang di dapat.

Kemudian kelompok yang terlebih dahulu selesai diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar. Selanjutnya guru meminta siswa yang sudah mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD. Selanjutnya guru menyimpulkan atau memberi konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.

Kegiatan penutup, pada tahap ini guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, guru membagikan soal evaluasi, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa'a bersama dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan ini, peneliti mengamati kegiatan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match*, adapun pengamatan yang akan peneliti amati berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan. Lembar observasi aktivitas guru di amati oleh wali kelas IV yaitu Ibu Sri Hartati,

S.Pd dan lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Fitriani. Maka dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati (Kegiatan Awal)	Skor	Kategori
1.	Guru memberi salam menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan melakukan berdo'a bersama.	3	Baik
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik.	3	Baik
3.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.	2	Cukup
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.	2	Cukup
(Kegiatan Inti)			
5.	Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000	3	
6.	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok.	2	Cukup
7.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	3	Baik
8.	Guru membagi kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok.	3	Baik
9.	Guru meminta peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian kelompok yang terlebih	3	Baik

	dahulu selesai mendapatkan jawaban diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar.		
10.	Guru meminta peserta didik yang telah mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD.	3	Baik
11.	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari setiap kelompok.	3	Baik
(Kegiatan Penutup)			
12.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.	2	Cukup
13.	Guru memberikan soal evaluasi.	3	Baik
14.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan mengucapkan salam.	3	Baik
Jumlah		38	
Nilai Persentase		67,85%	

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 57 Banda Aceh

Data aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{56} \times 100\%$$

$$= 67,85\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa ada 14 aspek penilaian. Beberapa aspek yang mendapat skor 2 yaitu, guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan

pembelajaran, membagi kelompok, menyimpulkan materi, sedangkan aspek lainnya memperoleh skor 3 serta memperoleh nilai persentase 67,85% yang masuk dalam Kategori Baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Kategori
	(Kegiatan Awal)		
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca doa'a bersama.	3	Baik
2.	Peserta didik menjawab absen kehadiran.	3	Baik
3.	Peserta didik melakukan intruksi dari guru.	2	Cukup
4.	Peserta didik mendengar penyampain guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.	2	Cukup
(Kegiatan Inti)			
5.	Peserta didik mendengar penjelasan dari guru.	2	Cukup
6.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok masing-masing.	2	Cukup
7.	Peserta didik menerima LKPD dari guru.	3	Baik
8.	Peserta didik mencoba berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD. Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami.	3	Baik
9.	Peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban yang didapat dengan kelompok masing-masing kemudian kelompok yang	3	Baik

	terlebih dahulu siap memilih perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar sampai batas waktu yang telah di tentukan.		
10.	Peserta didik yang telah mencocokkan jawaban mempresentasikan didepan kelas.	2	Cukup
11.	Peserta didik mendengar konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.	2	Cukup
(Kegiatan Penutup)			
12.	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.	2	Cukup
13.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.	3	Baik
14.	Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam dari guru	3	Baik
Jumlah		35	
Nilai Persentase		62,5%	

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 57 Banda Aceh

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{56} \times 100\% \\
 &= 62,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ada 14 aspek penilaian. Beberapa aspek yang mendapat skor 2 yaitu, siswa melakukan instruksi dari guru, mendengar penyampaian tujuan pembelajaran, mendengar penjelasan dari guru, mengikuti arahan dari guru untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing, menyimpulkan materi, sedangkan

aspek lainnya memperoleh skor 3 serta memperoleh nilai persentase 62,5% yang masuk dalam Kategori Cukup.

3) Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan soal tes evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match* yang diikuti oleh 34 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	90	Tuntas
3.	S3	100	Tuntas
4.	S4	90	Tuntas
5.	S5	80	Tuntas
6.	S6	100	Tuntas
7.	S7	30	Tidak Tuntas
8.	S8	60	Tidak Tuntas
9.	S9	80	Tuntas
10.	S10	40	Tidak Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	60	Tidak Tuntas
13.	S13	70	Tidak Tuntas
14.	S14	80	Tuntas
15.	S15	90	Tuntas
16.	S16	100	Tuntas
17.	S17	90	Tuntas
18.	S18	50	Tidak Tuntas
19.	S19	60	Tidak Tuntas
20.	S20	90	Tuntas
21.	S21	70	Tidak Tuntas
22.	S22	80	Tuntas
23.	S23	60	Tidak Tuntas
24.	S24	70	Tidak Tuntas
25.	S25	60	Tidak Tuntas
26.	S26	100	Tuntas
27.	S27	80	Tuntas

28.	S28	80	Tuntas
29.	S29	30	Tidak Tuntas
30.	S30	80	Tuntas
31.	S31	90	Tuntas
32.	S32	100	Tuntas
33.	S33	70	Tidak Tuntas
34.	S34	100	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 57 Banda Aceh

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{34} \times 100\% \\
 &= 61,76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I pada Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntas belajar secara individu hanya 21 siswa dengan persentase 61,76%, sedangkan 13 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 38,23%. Berdasarkan KKTP yang telah ditetapkan di SD Negeri 57 Banda Aceh yaitu 75, ketuntasan klasikal untuk mata pelajaran matematika adalah 80% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan, kemudian menyempurnakan proses pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Temuan	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Guru masih sulit dalam menguasai kelas dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih mampu dan tegas dalam mengkondisikan siswa untuk siap belajar seperti melakukan <i>ice breaking</i> supaya siswa lebih fokus dalam belajar.
		Guru masih kurang mampu dalam penyampaian tujuan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih mampu dalam penyampaian tujuan pembelajaran agar mudah di mengerti siswa.
		Volume suara guru pada saat menjelaskan masih kurang, sehingga siswa yang dibelakang susah mendengar materi yang disampaikan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru harus lebih besar lagi volume suara dalam menyampaikan materi pelajaran.
		Guru masih sulit dalam pembagian kelompok. Sehingga masih ada siswa yang ribut dan susah diatur.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih tegas dalam pembagian kelompok.
		Guru terlihat kurang percaya diri dalam menyimpulkan materi.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih percaya diri ketika menyimpulkan materi.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang merespon saat guru mengkondisikan untuk siap belajar dan pada saat penyampaian tujuan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih percaya diri ketika mengkondisikan siswa untuk siap belajar supaya apa yang

			diinstruksi dapat direspon dan mudah dipahami oleh siswa.
		Pada saat guru menjelaskan masih terdapat beberapa siswa yang dibelakang susah mendengar materi yang disampaikan.	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih besar lagi volume suara supaya semua siswa dapat mendengar penjelasan materi dengan baik.
		Pada saat pembagian kelompok siswa ribut dan susah diatur karena masih ada beberapa siswa yang memilih-milih kawan.	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dalam pembagian kelompok agar tidak ribut.
		Siswa kurang percaya diri ketika presentasi dan kelompok lain kurang merespon.	Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing kelompok yang presentasi dan memancing kelompok lain untuk merespon.
3.	Hasil Belajar	Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus I hanya 21 siswa yang tuntas, sementara 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual. Untuk ketuntasan belajar klasikal baru mencapai persentase 61,76% dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%.	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan penerapan model pembelajaran <i>Make a Match</i> .

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II adalah memperbaiki aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada siklus I yang berdasarkan refleksi dan pengamatan, maka pada tahap perencanaan yang perlu di persiapkan yaitu, menyusun modul ajar siklus II dengan materi "Operasi Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 1.000" yang dipandu oleh dosen dan guru wali kelas IV menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, dan lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus II. Selanjutnya peneliti juga menyusun instrument penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta menyusun soal tes evaluasi pada siklus II untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan membuat kartu *Make A Match*.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2024. Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pelaksanaan pada siklus II masih dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap-tahap pembelajaran masih sama dengan pelaksanaan dengan siklus I.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Kemudian guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru menerapkan langkah pembelajaran *Make a Match* yaitu: guru menjelaskan materi tentang operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, guru membagikan siswa kedalam 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, kemudian guru membagikan LKPD beserta kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok, guru meminta siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD setelah itu siswa diberi waktu mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban yang di dapat.

Kemudian kelompok yang terlebih dahulu selesai diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar. Selanjutnya guru meminta siswa yang sudah mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD. Selanjutnya guru menyimpulkan atau memberi konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.

Kegiatan penutup, pada tahap ini guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, guru membagikan soal evaluasi, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa'a bersama dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus II.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Kategori
(Kegiatan Awal)			
1.	Guru memberi salam menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan melakukan berdo'a bersama.	4	Baik Sekali
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik.	4	Baik Sekali
3.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.	3	Baik
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.	4	Baik Sekali
(Kegiatan Inti)			
5.	Guru menjelaskan materi tentang operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000	4	Baik Sekali
6.	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok.	3	Baik
7.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	4	Baik Sekali
8.	Guru membagi kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok.	4	Baik Sekali
9.	Guru meminta peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian kelompok yang terlebih dahulu selesai mendapatkan jawaban diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan	4	Baik Sekali

	jawaban yang telah disediakan dilayar.		
10.	Guru meminta peserta didik yang telah mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD.	3	Baik
11.	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari setiap kelompok.	4	Baik Sekali
(Kegiatan Penutup)			
12.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.	4	Baik Sekali
13.	Guru memberikan soal evaluasi.	4	Baik Sekali
14.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan mengucapkan salam.	4	Baik Sekali
Jumlah		53	
Nilai Persentase		94,64%	

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 57 Banda Aceh

Data aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{56} \times 100\%$$

$$= 94,64\%$$

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* memperoleh nilai persentase 94,64% yang masuk dalam Kategori Baik Sekali.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
(Kegiatan Awal)			
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca doa'a bersama.	4	Baik Sekali
2.	Peserta didik menjawab absen kehadiran.	4	Baik Sekali
3.	Peserta didik melakukan intruksi dari guru.	3	Baik
4.	Peserta didik mendengar penyampain guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.	4	Baik Sekali
(Kegiatan Inti)			
5.	Peserta didik mendengar penjelasan dari guru.	4	Baik Sekali
6.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok masing-masing.	3	Baik
7.	Peserta didik menerima LKPD dari guru.	4	Baik Sekali
8.	Peserta didik mencoba berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD. Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami.	4	Baik Sekali
9.	Peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban yang didapat dengan kelompok masing-masing kemudian kelompok yang terlebih dahulu siap memilih perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan	4	Baik Sekali

	jawaban yang telah disediakan dilayar sampai batas waktu yang telah di tentukan.		
10.	Peserta didik yang telah mencocokkan jawaban mempresentasikan didepan kelas.	3	Baik
11.	Peserta didik mendengar konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.	4	Baik Sekali
(Kegiatan Penutup)			
12.	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.	4	Baik Sekali
13.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.	4	Baik Sekali
14.	Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam dari guru	4	Baik Sekali
Jumlah		52	
Nilai Persentase		92,85%	

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 57 Banda Aceh

Data aktivitas siswa pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{52}{56} \times 100\% \\
 &= 92,85\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* memperoleh nilai persentase 92,85% yang masuk dalam Kategori Baik Sekali.

3) Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal tes evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match* yang diikuti oleh 34 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S1	100	Tuntas
2.	S2	100	Tuntas
3.	S3	100	Tuntas
4.	S4	100	Tuntas
5.	S5	90	Tuntas
6.	S6	100	Tuntas
7.	S7	50	Tidak Tuntas
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	90	Tuntas
10.	S10	70	Tidak Tuntas
11.	S11	100	Tuntas
12.	S12	90	Tuntas
13.	S13	80	Tuntas
14.	S14	90	Tuntas
15.	S15	100	Tuntas
16.	S16	100	Tuntas
17.	S17	100	Tuntas
18.	S18	70	Tidak Tuntas
19.	S19	90	Tuntas
20.	S20	100	Tuntas
21.	S21	80	Tuntas
22.	S22	90	Tuntas
23.	S23	90	Tuntas
24.	S24	80	Tuntas
25.	S25	80	Tuntas
26.	S26	100	Tuntas
27.	S27	90	Tuntas
28.	S28	90	Tuntas
29.	S29	80	Tuntas
30.	S30	90	Tuntas
31.	S31	100	Tuntas
32.	S32	100	Tuntas

33.	S33	90	Tuntas
34.	S34	100	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 57 Banda Aceh

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{34} \times 100\% \\
 &= 91,17\%
 \end{aligned}$$

Hasil tes belajar siswa pada siklus II pada Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntas belajar secara individu berjumlah 31 siswa dengan persentase 91,17%, sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 8,82%. Terlihat jelas bahwa persentase hasil belajar siswa lebih besar dari 80% untuk mencapai ketuntasan klasikal.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan analisis terhadap kekurangan dari kegiatan siklus II yang telah dilakukan, sehingga dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Temuan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Make A Match</i> pada materi operasi bilangan cacah kelas IV sudah dalam kategori Baik Sekali dengan persentase 94,64%, maka aktivitas guru sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Make A Match</i> pada materi operasi bilangan cacah kelas IV sudah dalam kategori Baik Sekali dengan persentase 92,85%, maka

		aktivitas guru sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian.
3.	Hasil Belajar	Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus II, sudah mengalami peningkatan dengan kategori Baik Sekali. Untuk ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai persentase 91,17% dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%, maka tidak diadakan lagi siklus selanjutnya.

Berdasarkan Tabel 4.9 pelaksanaan siklus II dapat dilihat aktivitas guru dan siswa sudah tercapai sebagaimana diharapkan, begitu pula dengan hasil belajar siswa sudah lebih meningkat dari pada siklus I dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Pada siklus II guru sudah mampu dalam mengelola kelas dengan baik, hasil tes belajar siswa sudah meningkat dari sebelumnya, dan semua aktivitas pada siklus II tidak memiliki hambatan. Oleh karena itu, maka siklus dapat diberhentikan karena sudah mencapai kriteria ketuntasan secara individu dan secara klasikal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan skor persentase 67,85% dengan kategori

Baik, sedangkan pada siklus II memperoleh skor persentase 94,64% dengan kategori Baik Sekali. Hal tersebut dapat dilihat pada Diagram 4.1 berikut:

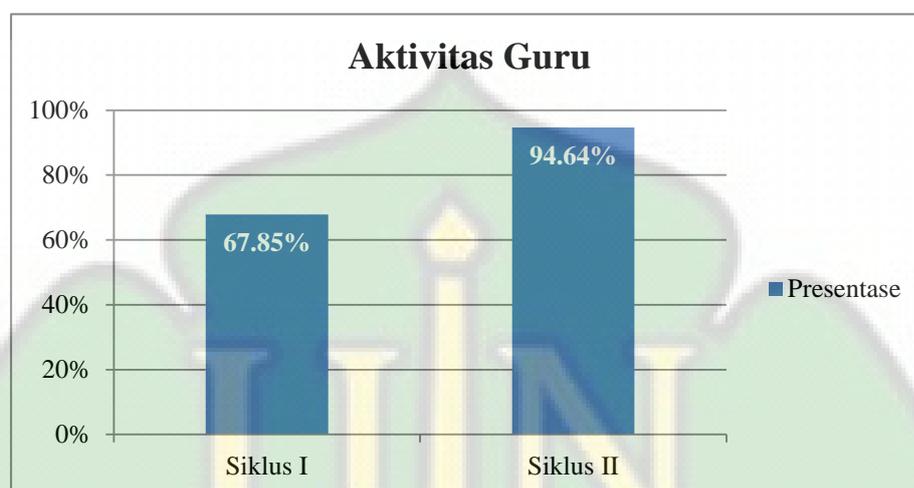


Diagram 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Bedasarkan Diagram 4.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada materi operasi bilangan cacah kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh sudah tercapai sesuai dengan rencana yang sudah di susun pada modul ajar. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.⁴⁹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Isra Liling Ismail menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.⁵⁰

⁴⁹ Sumini "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* di SDN 001 Kempas Jaya" *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11, No. 4, Agustus 2022

⁵⁰ Isra Liling Ismail "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIIIA SMP melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Negeri 1 Rantepao" *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, Mei-Agustus 2019

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran bukan hanya pada penguasaan materi saja, tetapi juga didukung oleh model pembelajara serta sarana pembelajaran lainnya yang dipilih sesuai dengan materi dan dapat mendukung proses belajar mengajar.

2. Aktivitas Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan skor persentase 62,5% dengan kategori Cukup, sedangkan pada siklus II memperoleh skor persentase 92,85% dengan kategori Baik Sekali. Hal tersebut dapat dilihat pada Diagram 4.2 berikut:



Diagram 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan Diagram 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* berlangsung dengan baik serta mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup telah sesuai dengan yang diharapkan didalam modul ajar.

Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farid menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik.⁵¹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ifa, Krisdianto, Erika menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.⁵² Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada materi operasi bilangan cacah siswa sudah aktif dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh diukur dengan KKTP yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu ≥ 75 untuk ketuntasan individu dan $\geq 80\%$ untuk ketuntasan klasikal. Dari hasil tes siklus I diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntas belajar secara individu berjumlah 21 siswa dengan persentase 61,76%, sementara 13 siswa lainnya tidak tuntas. pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas yaitu 31 siswa dengan persentase 91,17%, sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas. Hal tersebut dapat dilihat pada Diagram 4.3 berikut:

⁵¹ Farid R. Paneo “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Taluditi” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 5, No. 1, Januari 2019

⁵² Ifa Roselina Zakiah, dkk “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*” *Mathematics Education Journal*, Vol. 1, No. 2, November 2019



Diagram 4.3 Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Diagram 4.3 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada materi operasi bilangan cacah kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Hal ini disebabkan karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal dan sudah mencapai tujuan pembelajaran serta sudah mencapai KKTP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliza & Taufina menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁵³ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arlina & Irman menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan hasil belajar siswa terjadi peningkatan persentase siswa tuntas dari 57,89% menjadi 84,21%.⁵⁴

⁵³ Eliza Nola Dwi Putri, Taufina “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3, 2020

⁵⁴ Arinal Maghfirah, Irman Syarif “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* pada materi operasi bilangan cacah dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai persentase 67,85% dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai persentase sebesar 94,64% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai persentase 62,5% dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh nilai persentase 92,85% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I yang tuntas hanya 21 siswa atau 61,76%, sedangkan 13 siswa atau 38,23% lainnya tidak tuntas. pada siklus II mengalami

peningkatan terdapat 31 siswa atau 91,17% yang tuntas dan 3 siswa atau 8,82% lainnya tidak tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan kepada peneliti lain agar meneliti menggunakan kartu pertanyaan dan jawaban dengan bentuk dan ukuran yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa.
3. Disarankan kepada peneliti lain sebaiknya dalam pembagian kelompok ditentukan langsung oleh guru/ peneliti supaya siswa tidak memilih-milih teman.

DAFTAR PUSTAKA

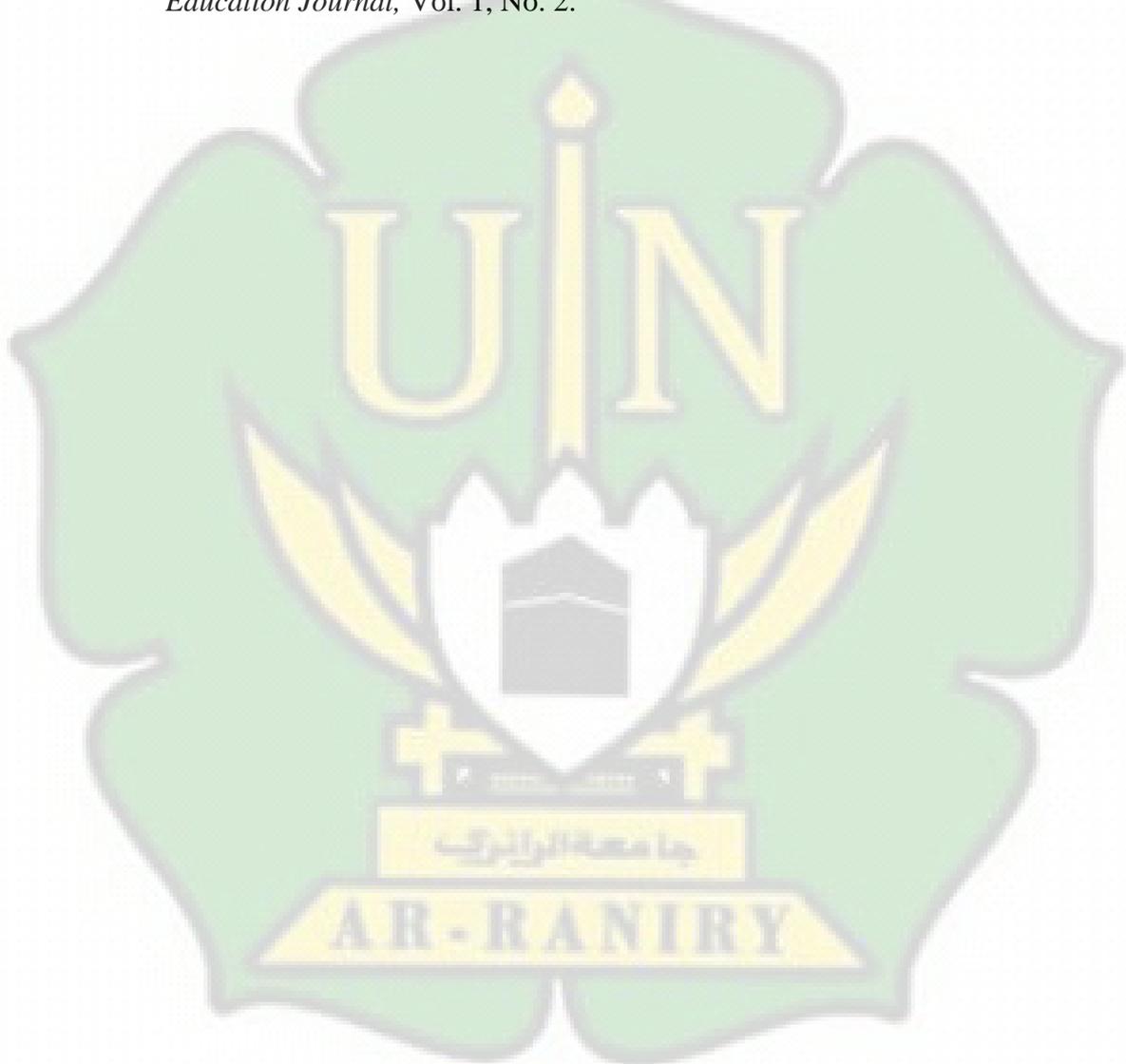
- Amir, Almira. (2014). "Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif". *Forum Paedagoigik*, Vol. 6, No. 1.
- Amri, Sofan dan Lif Khoiru. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anggraeni, Ayu Anggita, dkk. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Balun Banjarnegar". *International Journal of Elementary Education*, Vol. 3, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____ (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim dan suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ignacio, N. G, Lorenzo. J. B. Nieto and Eloisa G. B. (2006). "The affective domain in mathematics learning". *International Electronic Journal Mathematics Education*, Vol. 1, No. 1.
- Ismail Isra Liling. (2019). "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIIIA SMP Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Negeri 1 Rantepao". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Istiyani, Chatarina Pancer. (2004). *Tubuh dan Bahasa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Jarmita, Nida. (2015). "Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Awal Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2.

- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lie, Anita. (2004). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grafindo.
- _____. (2014). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Maghfirah, Arinal dan Irman Syarif. (2021). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2.
- Marchi, Ri Fazqi dan Andy Sapta. (2014) “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Teams Games Tournaments Berbantuan Domino Trigonometri” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Muslich, Mansur. (2010). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paneo, Farid R. (2019). “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Taluditi”. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 5, No. 1.
- Putri, Eliza Nola Dwi dan Taufina. (2020). “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3.
- Purwanto. (2010). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanti, Nisrohah Neni. (2018). “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 4.
- Rizkayati, Anisa, dkk. (2003). “Pelatihan Keterampilan Media Pembelajaran Kantong Bilangan pada Operasi Bilangan Cacah bagi Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton”. *Communnity Development journal*, Vol. 4, No. 6.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruseffendi, E. T. (1982). *Dasar-Dasar Kependidikan Modern*. Bandung: Trasito.

- Sam's, Rosma Hartini. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiona. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Sumarni. (2021). "Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri dengan Lingkungan pada Siswa". *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 1.
- Sumini. (2022). "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* di SDN 001 Kempas Jaya". *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11, No. 4.
- Suparno. (1997). *Teori Belajar Konsep dan Strategi Penerapannya di kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supinah. (2008). *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontesktual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Surakhmad, Winarno. (2009). *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*. Jakarta: PT. Kompas.
- Suryabrata, Sumardi. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Susilo. (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Pogresif*. Jakarta: Kencana.
- Ugi, La Eru. (2021). *Pengenalan Konsep Operasi Bilangan Bulat*. Banten: Pascal Books.

Windayani, Kadek Sri, dkk. 2017. “Pengaruh Model *Make A Match* Berbantuan Media LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD”. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, Vol. 5, No. 2.

Zakiah, Ifa Roselina, dkk. (2019). “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*”. *Mathematics Education Journal*, Vol. 1, No. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : B-4978/Un.08/FTK.1/KP.07.6/07/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-12559/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Dr. Herawati, M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Uifa Maisura
 Nim : 200209080
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 05 Juli 2024
 PLH. Dekan, :


Habiburrahim
 Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
 Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.





Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3807/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
2. Kepala SD Negeri 57 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULFA MAISURA / 200209080**
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Mei 2024
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 14 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA HARU TEL/FAX. (0651) 7555136, 7555137
 E-mail: dikbud@bandacehkota.go.id Website: dikbud.bandacehkota.go.id Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 074/A3/1966

TENTANG
PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 57 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B-3807/Un.08/FTK.I/TL.00/5/2024 tanggal 14 Mei 2024, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa

MEMBERI IZIN

Kepada :
 Nama : Ulfa Maisura
 NIM : 200209080
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : S-1

Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
 "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak 20 Mei s.d 20 Juni 2024
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 20 Mei 2024 M
 11 Dzulqaidah 1445 H
 An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
 KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD


 JAILANI YUSTI, S.Ag., M.Pd
 Pembina TK I
 NIP. 197204011998011001

Tembusan :

1. Dekan Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa/i
3. Arsip

Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 57
JALAN. LINGKAR KAMPUS DUSUN TIMUR KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH
E-mail: sdn57bandaaceh@gmail.com Website: <http://sdn57bna.sch.id/> Kode Pos: 23111

Nomor : 422/SD-57/ 33 /2024
Lampiran :-
Perihal : Selesai Penelitian

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh Nomor : 074/A3/1966 tanggal 20 Mei 2024, Perihal izin melaksanakan Penelitian

Yang namanya tersebut di bawah ini adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 57 Banda Aceh dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Make a match untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Operasi Bilangan Cacah kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh.”**

Nama : Ulfa Maisura
NIM : 200209080
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-I

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 57 Banda Aceh mulai tanggal 20 Mei s/d 28 Mei 2024

Demikianlah surat keterangan ini di perbuat agar dapat di pergunakan seperlunya.

Banda Aceh 03 Juni 2024
Kepala SD Negeri 57



HAMDANI, S.Pd., M.Pd
NIP:198102232006041004

Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : flk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web : pgmi.flk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Ulfa Maisura
NIM	: 200209080
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Dr. Herawati, M.Pd
Pembimbing 2	: -

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 04 bulan Juli tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2412488579 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 22% (\leq 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 04 Juli 2024
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 6: Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ulfa Maisura
Instansi	: SD Negeri 57 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/4
Materi	: Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 1.000
Hari/Tanggal	: Selasa/ 21 Mei 2024
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengenali bilangan cacah sampai 1.000 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ▪ Bergotong-royong ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Panduan Guru: <i>Matematika untuk SD/MI Kelas IV</i> (Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2022) ▪ Buku Siswa: <i>Matematika untuk SD/MI Kelas IV</i> (Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi , 2022) ▪ LKPD ▪ Internet 	

- Proyektor
- Laptop
- Kartu Pertanyaan dan Kartu jawaban

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi mampu memahami dengan cepat dan memiliki keterampilan berpikir tinggi (HOTS)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran: *Make A Match*

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000.
- Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu memecahkan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan sampai 1.000 dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja operasi bilangan yang kalian ketahui?
- Menurut kalian apabila ibu mempunyai 200 permen, lalu ibu membeli 100 permen lagi, maka berapa jumlah permen yang dimiliki ibu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
	Kegiatan Pendahuluan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan melakukan berdo'a bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah kalian mempelajari materi operasi penjumlahan bilangan cacah, diharapkan kalian dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan membaca do'a bersama. 2. Peserta didik menjawab absen kehadiran. 3. Peserta didik mendengar arahan dari guru. 4. Peserta didik mereview materi sebelumnya. 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

	2) Memecahkan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan sampai 1.000 dalam kehidupan sehari-hari.	
Kegiatan Inti		
Langkah 1: Penyampaian Materi	6. Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000	6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.
Langkah 2: Pembagian Kelompok	7. Guru membagikan peserta didik kedalam 6 kelompok, yang terdiri dari 5-6 orang. 8. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	7. Peserta didik mengikuti intruksi guru. 8. Peserta didik berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD.
Langkah 3: Mencari/Mencocokkan pertanyaan dan Jawaban	9. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok. 10. Kelompok yang terlebih dahulu selesai mendapatkan jawaban diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan	9. Peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban didalam kelompok. 10. Peserta didik yang terlebih dahulu selesai mendapatkan jawaban perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan

	kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar.	jawaban yang telah disediakan dilayar.
Langkah 4: Melakukan Presentasi	11. Guru meminta peserta didik yang sudah mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD.	11. Peserta didik mempresentasikan didepan kelas.
Langkah 5: Menyimpulkan	12. Guru menyimpulkan atau memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok	12. Peserta didik mendengar konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.
Kegiatan Penutup		
	13. Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran hari ini. 14. Guru memberikan soal evaluasi . 15. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan mengucapkan salam.	13. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 14. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. 15. Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam.
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru		

- Apakah didalam kegiatan pembuka peserta didik sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pembelajaran dengan baik?
- Apakah dalam memberikan penjelasan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik?
- Bagaimana respon peserta didik terhadap sarana dan prasarana (model pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami konsep bilangan?
- Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- Apakah peserta didik telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Refleksi Peserta Didik

- Pada bagian mana dari materi “operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000” yang dirasa kurang dipahami?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?

F. ASESMEN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Bergotong Royong			Mandiri			Bernalar Kritis			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Bergotong Royong	Mandiri	Bernalar Kritis
1. Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama 2. Melaksanakan jadwal piket kelas	1. Memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai individu maupun anggota kelompok 2. Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok	1. Dapat menyampaikan pendapat dalam diskusi dan Tanya jawab dengan bahasa sendiri 2. Dapat menampilkan diri di depan kelas melalui kegiatan presentasi kelompok

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55 – 69)

MB : Mulai membudaya (70 – 85)

SM : Sudah membudaya (86 – 100)

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Jenis: Tes
- b. Teknik: Tes Tulis

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	cukup	Perlu bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000.	Mampu melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000 dengan tepat dan benar	Mampu melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000 tetapi hanya beberapa.	Kurang mampu melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000	Tidak mampu Melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000

Keterangan :

1 : Perlu Bimbingan (< 70)

2 : Cukup (70 – 79)

3 : Baik (80 – 89)

4 : Sangat Baik (90 – 100)

Rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis: Non Tes
- b. Teknik: Unjuk Kerja

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	cukup	Perlu bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan menampilkan diri di depan kelas	Mampu menampilkan diri secara berkelompok di depan kelas dengan percaya diri	Mampu menampilkan diri secara berkelompok di depan kelas namun belum percaya diri	Kurang bekerja sama dengan kelompok dalam menampilkan diri di depan kelas	Perlu bimbingan dalam menampilkan diri di depan kelas
Ketepatan menjabar hasil diskusi kelompok	Mampu menjabarkan hasil diskusi dengan baik dan menggunakan	Mampu menjabarkan hasil diskusi namun menggunakan bahasa	Kurang tepat dalam menjabarkan hasil diskusi	Perlu bimbingan dalam menjabarkan hasil diskusi

	n bahasa yang baik	yang kurang baik		
Keterampilan bersikap dan berperilaku	Mampu menunjukkan sikap yang baik dan intonasi yang jelas saat presentasi	Mampu menunjukkan sikap yang baik namun intonasi kurang jelas saat presentasi	Kurang bersikap saat presentasi	Perlu bimbingan dalam bersikap saat presentasi

Keterangan :

1 : Perlu Bimbingan (< 70)

2 : Cukup (70 – 79)

3 : Baik (80 – 89)

4 : Sangat Baik (90 – 100)

Rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Wali Kelas IV



Sri Hartati, S.Pd

Nip. 19850917 2020122004

Banda Aceh, 21 Mei 2024

Peneliti



Ulfa Maisura

Nim. 200209080

Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Instansi : SD Negeri 57 Banda Aceh
 Fase/Kelas : B/4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Nama Kelompok : 4

1. MIFlahul jannah 2. aqila Thaqiyya
 3. auliya azka' 4. Moaziz abdillah
 5. wan halifa hasna 6. Muhammad Fajar

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu memecahkan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan sampai 1.000 dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk

1. Awali membaca basmallah
2. Niatkan lillahita'ala
3. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota kelompokmu pada tempat yang sudah di sediakan
4. Baca dengan seksama dan diskusilah bersama anggota kelompokmu
5. Tanya kepada guru mu jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti

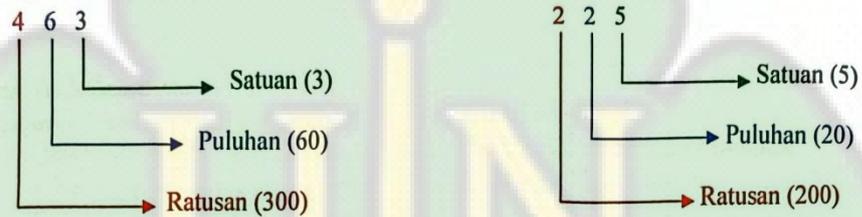


AKTIVITAS 1

a. Penjumlahan Tanpa Menyimpan

Tentukan $463 + 225 = \dots\dots$

Penjumlahan bersusun panjang



	Ratusan	Puluhan	Satuan
4 6 3 =	400	+ 60	+ 3
2 2 5 =	200	+ 20	+ 5

- Langkah-langkah**
1. Jumlahkan satuan dengan satuan
 2. Jumlahkan puluhan dengan puluhan
 3. Jumlahkan ratusan dengan ratusan
 4. Lalu tuliskan hasilnya mulai ratusan, puluhan, satuan

Tentukan $463 + 225 = \dots\dots$

	Ratusan	Puluhan	Satuan
463 =	400	+ 60	+ 3
225 =	200	+ 20	+ 5
	+ -----		
	600	+ 80	+ 8
	+ -----		
	= 688		

Penjumlahan bersusun pendek

Ratusan	Puluhan	Satuan
4	6	3
2	2	5
...6...	...8...	...8...

+

AKTIVITAS 2

b. Penjumlahan dengan Menyimpan

Contoh:

Tentukan $569 + 155 = \dots$

Langkah-langkah:

Penjumlahan bersusun panjang

1. Jumlahkan bilangan satuan $9 + 5 = 14$ tulis 4 dan simpan 10 diatas bilangan puluhan.
2. Jumlahkan bilangan puluhan $10 + 60 + 50 = 120$ tulis 20 dan simpan 100 diatas bilangan ratusan.
3. Jumlahkan bilangan ratusan $100 + 500 + 100 = 700$

Langkah-langkah:

Penjumlahan bersusun pendek

1. Jumlahkan bilangan satuan $9 + 5 = 14$ tulis 4 dan simpan 1 diatas bilangan puluhan.
2. Jumlahkan bilangan puluhan $1 + 6 + 5 = 12$ tulis 2 dan simpan 1 diatas bilangan ratusan.
3. Jumlahkan bilangan ratusan $1 + 5 + 1 = 7$

Penjumlahan bersusun panjang

$$\begin{array}{r}
 \dots 100 \dots \dots 10 \dots \\
 569 = \dots 500 \dots + \dots 60 \dots + \dots 9 \dots \\
 155 = \dots 100 \dots + \dots 50 \dots + \dots 5 \dots \\
 \hline
 = \dots 700 \dots + \dots 20 \dots + \dots 4 \dots \\
 = \dots 724 \dots
 \end{array}$$

Penjumlahan bersusun pendek

Ratusan	Puluhan	Satuan
1	1	
5	6	9
1	5	5
7	2	4

AKTIVITAS 3

Contoh Soal Cerita:

Bu Fina adalah seorang pedagang baju. Di tokonya terdapat 141 buah baju laki-laki dan 225 baju perempuan. Jadi jumlah keseluruhan baju ditoko Bu Fina adalah...

Penyelesaian:

Langkah-langkah:

1. Baca soal cerita dengan cermat agar dapat memaknai tiap kalimat sehingga dapat memisahkan dan mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanyakan dan pengerjaan hitung apa yang diperlukan dalam soal.
2. Lalu tuliskan Diketahui dan ditanya
3. Buatlah penyelesaian dengan cara bersusun panjang/pendek
4. Lalu hitunglah penyelesaian dari soal tersebut.

Diketahui: Baju laki-laki = 141.

Baju perempuan = 225

Ditanya: ...jumlah seluruh baju ditoko Bu Fina

Jumlah keseluruhan baju di toko Bu Fina = Baju laki-laki + baju perempuan

$$141 + 225$$

Cara bersusun panjang:

$$\begin{array}{r} 141 = 100 + 40 + 1 \\ 225 = 200 + 20 + 5 \\ \hline = 300 + 60 + 6 \\ = 366 \end{array}$$

Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} 141 \\ 225 \\ \hline 366 \end{array}$$

Lampiran 8: Soal Evaluasi Siklus I

KELAS IV	SOAL EVALUASI SIKLUS I	Nilai 100
-------------	---------------------------	--------------

Nama Peserta Didik: Agila nadhira luthfi

PETUNJUK!!!

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, dan d dari pertanyaan dibawah ini!!!

1. 372 + 439 =

a. 691
 811

- c. 789
d. 932

$$\begin{array}{r} 11 \\ 372 \\ + 439 \\ \hline 811 \end{array}$$

2. 612 + 385 =

a. 856
b. 629

- 997
d. 797

$$\begin{array}{r} 612 = 600 + 10 + 2 \\ 385 = 300 + 80 + 5 \\ \hline = 900 + 90 + 7 \\ = 997 \end{array}$$

3. 426 + 202 =

628
b. 471

- c. 659
d. 785

$$\begin{array}{r} 426 = 400 + 20 + 6 \\ 202 = 200 + 0 + 2 \\ \hline = 600 + 20 + 8 \\ = 628 \end{array}$$

4. 160 + 720 =

a. 795
b. 531

- c. 826
 880

$$\begin{array}{r} 160 = 100 + 60 + 0 \\ 720 = 700 + 20 + 0 \\ \hline = 800 + 80 + 0 \\ = 880 \end{array}$$

5. 503 + 172 =

a. 576
b. 765

- 675
d. 657

$$\begin{array}{r} 503 = 500 + 0 + 3 \\ 172 = 100 + 70 + 2 \\ \hline = 600 + 70 + 5 \\ = 675 \end{array}$$

**KELAS
IV**

**SOAL EVALUASI
SIKLUS I**

**Nilai
60**

Nama Peserta Didik: M-FIRMANSIH

PETUNJUK!!!

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, dan d dari pertanyaan dibawah ini!!!

1. 372 + 439 =
 a. 691
 b. 811
 c. 789
 d. 932

$$\begin{array}{r} 372 = 300 + 70 + 26 \\ 439 = 400 + 30 + 90 \\ \hline = 700 + 100 + 110 \\ = 810 \end{array}$$

2. 612 + 385 =
 a. 856
 b. 629
 c. 997
 d. 797

$$\begin{array}{r} 612 = 600 + 10 + 2 \\ 385 = 300 + 80 + 5 \\ \hline = 900 + 90 + 7 \\ = 997 \end{array}$$

3. 426 + 202 =
 a. 628
 b. 471
 c. 659
 d. 785

$$\begin{array}{r} 426 = 400 + 20 + 6 \\ 202 = 200 + 20 + 2 \\ \hline = 600 + 40 + 8 \\ = 648 \end{array}$$

4. 160 + 720 =
 a. 795
 b. 531
 c. 826
 d. 880

$$\begin{array}{r} 160 \\ 720 \\ \hline 880 \end{array}$$

5. 503 + 172 =
 a. 576
 b. 765
 c. 675
 d. 657

$$\begin{array}{r} 503 = 500 + 00 + 3 \\ 172 = 100 + 70 + 2 \\ \hline 700 + 705 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 431 = 400 + 30 + 10 \\ 317 = 300 + 10 + 7 \\ \hline \end{array}$$

6. Pak Hamdan hari ini membeli 431 paku, kesesokan harinya Pak Hamdan membeli lagi 317 paku. Berapa jumlah paku Pak Hamdan seluruhnya.....

a. 748 $= 600 + 40 + 10$ c. 864
~~b. 684~~ d. 954

7. Para penduduk bergotong royong melakukan reboisasi di hutan selama dua hari. Mereka berhasil menanam 276 bibit pohon jati di hari pertama dan 261 bibit pohon jati di hari kedua. Jadi jumlah bibit pohon jati yang berhasil ditanam adalah....

a. 537 $\begin{array}{r} 261 \\ 276 \\ \hline 537 \end{array}$ c. 378
~~b. 659~~ d. 974

8. Kiki membawa permen sebanyak 350 biji. Lalu adel, membawa lagi sebanyak 330 biji. Berapa banyak jumlah permen keduanya ?

~~a. 680~~ $\begin{array}{r} 350 = 300 + 50 + 0 \\ 330 = 300 + 30 + 0 \\ \hline = 600 + 80 + 0 \\ = 680 \end{array}$ c. 549
 b. 468 d. 206

9. Anggi membuat gelang sebanyak 522 biji. Lalu anggi mendapat pesanan lagi sebanyak 473. Berapakah jumlah gelang yang dibuat oleh Anggi?

a. 657 $\begin{array}{r} 522 = 500 + 20 + 2 \\ 473 = 400 + 70 + 3 \\ \hline = 900 + 90 + 5 \\ = 995 \end{array}$ c. 875
~~b. 995~~ d. 896

10. Pada minggu pertama peternakan ayam Pak Darmono menghasilkan telur sebanyak 400 biji dan pada minggu kedua menghasilkan 448. Maka jumlah telur kedua minggu tersebut adalah

a. 548 $\begin{array}{r} 400 = 400 + 00 + 0 \\ 448 = 400 + 40 + 8 \\ \hline = 800 + 40 + 8 \\ = 848 \end{array}$ c. 465
 b. 876 ~~d. 848~~

KELAS
IV

SOAL EVALUASI
SIKLUS I

Nilai
80

Nama Peserta Didik: SULTAN AL FATIR

PETUNJUK!!!

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, dan d dari pertanyaan dibawah ini!!!

1. $372 + 439 = \dots$

- a. 691
 b. 811

- c. 789
d. 932

$$372 = 300 + 70 + 2$$

$$439 = 400 + 30 + 9$$

$$\begin{array}{r} 600 \\ 90 \\ 11 \\ \hline 691 \end{array}$$

2. $612 + 385 = \dots$

- a. 856
 b. 629

- c. 997
d. 797

$$612 = 600 + 10 + 2$$

$$385 = 300 + 80 + 5$$

$$\begin{array}{r} 900 \\ 90 \\ 7 \\ \hline 997 \end{array}$$

3. $426 + 202 = \dots$

- a. 628
 b. 471

- c. 659
d. 785

$$426 = 400 + 20 + 6$$

$$202 = 200 + 0 + 2$$

$$\begin{array}{r} 600 \\ 20 \\ 8 \\ \hline 628 \end{array}$$

4. $160 + 720 = \dots$

- a. 795
 b. 531

- c. 826
d. 880

$$160 = 100 + 60 + 0$$

$$720 = 700 + 20 + 0$$

5. $503 + 172 = \dots$

- a. 576
 b. 765

- c. 675
d. 657

$$503 = 500 + 0 + 3$$

$$172 = 100 + 70 + 2$$

$$\begin{array}{r} 600 \\ 70 \\ 5 \\ \hline 675 \end{array}$$

$$\begin{aligned} 431 &= 400 + 30 + 1 \\ 317 &= 300 + 10 + 7 \\ \hline &= 700 + 40 + 8 \\ &= 748 \end{aligned}$$

6. Pak Hamdan hari ini membeli 431 paku, kesesokan harinya Pak Hamdan membeli lagi 317 paku. Berapa jumlah paku Pak Hamdan seluruhnya....

a. 748
 b. 684
 c. 864
 d. 954

$$\begin{aligned} 276 &= 200 + 70 + 60 \\ 261 &= 200 + 60 + 10 \\ \hline &= 400 + 170 + 80 \\ &= \end{aligned}$$

- Para penduduk bergotong royong melakukan reboisasi di hutan selama dua hari. Mereka berhasil menanam 276 bibit pohon jati di hari pertama dan 261 bibit pohon jati di hari kedua. Jadi jumlah bibit pohon jati yang berhasil ditanam adalah....

a. 537
 b. 659
 c. 378
 d. 974

$$\begin{aligned} 350 &= 300 + 50 + 8 \\ 330 &= 300 + 30 + 0 \\ \hline &= 600 + 80 + 8 \\ &= 688 \end{aligned}$$

- Kiki membawa permen sebanyak 350 biji. Lalu Adel, membawa lagi sebanyak 330 biji. Berapa banyak jumlah permen keduanya ?

a. 680
 b. 468
 c. 549
 d. 206

9. Anggi membuat gelang sebanyak 522 biji. Lalu Anggi mendapat pesanan lagi sebanyak 473. Berapakah jumlah gelang yang dibuat oleh Anggi?

$$\begin{aligned} 522 &= 500 + 20 + 2 \\ 473 &= 400 + 70 + 3 \\ \hline &= 900 + 90 + 5 \\ &= 995 \end{aligned}$$

a. 657
 b. 995
 c. 875
 d. 896

10. Pada minggu pertama peternakan ayam Pak Darmono menghasilkan telur sebanyak 400 biji dan pada minggu kedua menghasilkan 448. Maka jumlah telur kedua minggu tersebut adalah

$$\begin{aligned} 400 &= 400 + 00 + 0 \\ 448 &= 400 + 40 + 8 \\ \hline &= 800 + 40 + 8 \\ &= 848 \end{aligned}$$

a. 548
 b. 876
 c. 465
 d. 848

Lampiran 9: Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ulfa Maisura
Instansi	: SD Negeri 57 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/4
Materi	: Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 1.000
Hari/Tanggal	: Selasa/ 28 Mei 2024
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengenali bilangan cacah sampai 1.000 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ▪ Bergotong-royong ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Panduan Guru: <i>Matematika untuk SD/MI Kelas IV</i> (Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2022) ▪ Buku Siswa: <i>Matematika untuk SD/MI Kelas IV</i> (Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi , 2022) ▪ LKPD ▪ Internet 	

- Proyektor
- Laptop
- Kartu Pertanyaan dan Kartu jawaban

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi mampu memahami dengan cepat dan memiliki keterampilan berpikir tinggi (HOTS)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran: *Make A Match*

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.
- Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu memecahkan masalah berkaitan dengan operasi pengurangan sampai 1.000 dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi pengurangan bilangan cacah

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja operasi bilangan yang kalian ketahui?
- Menurut kalian apabila ibu mempunyai 200 permen, lalu ibu membeli 100 permen lagi, maka berapa jumlah permen yang dimiliki ibu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
	Kegiatan Pendahuluan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan melakukan berdo'a bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah kalian mempelajari materi operasi pengurangan bilangan cacah, diharapkan kalian dapat: 3) Melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan membaca do'a bersama. 2. Peserta didik menjawab absen kehadiran. 3. Peserta didik mendengar arahan dari guru. 4. Peserta didik mereview materi sebelumnya. 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

	4) Memecahkan masalah berkaitan dengan operasi pengurangan sampai 1.000 dalam kehidupan sehari-hari.	
Kegiatan Inti		
Langkah 1: Penyampaian Materi	6. Guru menjelaskan materi tentang operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000	6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.
Langkah 2: Pembagian Kelompok	7. Guru membagikan peserta didik kedalam 6 kelompok, yang terdiri dari 5-6 orang. 8. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	7. Peserta didik mengikuti intruksi guru. 8. Peserta didik berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD.
Langkah 3: Mencari/Mencocokkan pertanyaan dan Jawaban	9. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok. 10. Kelompok yang terlebih dahulu selesai mendapatkan jawaban diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan	9. Peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban didalam kelompok. 10. Peserta didik yang terlebih dahulu selesai mendapatkan jawaban perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan

	kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar.	jawaban yang telah disediakan dilayar.
Langkah 4: Melakukan Presentasi	11. Guru meminta peserta didik yang sudah mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD.	11. Peserta didik mempresentasikan didepan kelas.
Langkah 5: Menyimpulkan	12. Guru menyimpulkan atau memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok	12. Peserta didik mendengar konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.
Kegiatan Penutup		
	13. Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran hari ini. 14. Guru memberikan soal evaluasi . 15. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan mengucapkan salam.	13. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 14. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. 15. Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam.
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru		

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Bergotong Royong	Mandiri	Bernalar Kritis
1. Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama	1. Memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai individu maupun anggota kelompok.	1. Dapat menyampaikan pendapat dalam diskusi dan Tanya jawab dengan bahasa sendiri
2. Melaksanakan jadwal piket kelas	2. Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok	2. Dapat menampilkan diri di depan kelas melalui kegiatan presentasi kelompok

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55 – 69)

MB : Mulai membudaya (70 – 85)

SM : Sudah membudaya (86 – 100)

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Jenis: Tes
b. Teknik: Tes Tulis

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	cukup	Perlu bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Mampu melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000 dengan tepat dan benar	Mampu melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000 tetapi hanya beberapa.	Kurang mampu melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000	Tidak mampu Melakukan dan memecahkan masalah dalam sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000

Keterangan :

1 : Perlu Bimbingan (< 70)

2 : Cukup (70 – 79)

3 : Baik (80 – 89)

4 : Sangat Baik (90 – 100)

Rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis: Non Tes
- b. Teknik: Unjuk Kerja

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	cukup	Perlu bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan menampilkan diri di depan kelas	Mampu menampilkan diri secara berkelompok di depan kelas dengan percaya diri	Mampu menampilkan diri secara berkelompok di depan kelas namun belum percaya diri	Kurang bekerja sama dengan kelompok dalam menampilkan diri di depan kelas	Perlu bimbingan dalam menampilkan diri di depan kelas
Ketepatan menjabar hasil diskusi kelompok	Mampu menjabarkan hasil diskusi dengan baik dan menggunakan bahasa	Mampu menjabarkan hasil diskusi namun menggunakan bahasa yang kurang	Kurang tepat dalam menjabarkan hasil diskusi	Perlu bimbingan dalam menjabarkan hasil diskusi

		yang baik	baik		
Keterampilan bersikap dan berperilaku	Mampu menunjukkan sikap yang baik dan intonasi yang jelas saat presentasi	Mampu menunjukkan sikap yang baik namun intonasi kurang jelas saat presentasi	Kurang bersikap saat presentasi	Perlu bimbingan dalam bersikap saat presentasi	

Keterangan :

1 : Perlu Bimbingan (< 70)

2 : Cukup (70 – 79)

3 : Baik (80 – 89)

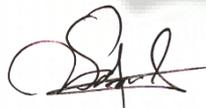
4 : Sangat Baik (90 – 100)

Rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Wali Kelas IV

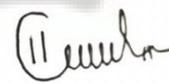


Sri Hartati, S.Pd

Nip. 19850917 2020122004

Banda Aceh, 28 Mei 2024

Peneliti



Ulfa Maisura

Nim. 200209080

Lampiran 10: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Instansi : SD Negeri 57 Banda Aceh
 Fase/Kelas : B/4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Nama Kelompok : 1

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Rasyikul Abin | 2. Achmad Azam |
| 3. M. Adhalul Hafis | 4. Muhammad Al-Hadi |
| 5. Zaki Mubarak | 6. Faisul Akbar |

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan peserta didik mampu memecahkan masalah berkaitan dengan operasi pengurangan sampai 1.000 dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk

1. Awali membaca basmallah
2. Niatkan lillahita'ala
3. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota kelompokmu pada tempat yang sudah di sediakan
4. Baca dengan seksama dan diskusilah bersama anggota kelompokmu
5. Tanya kepada guru mu jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti

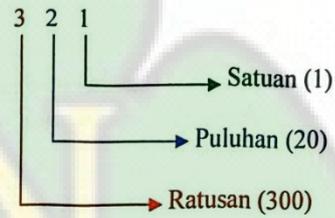
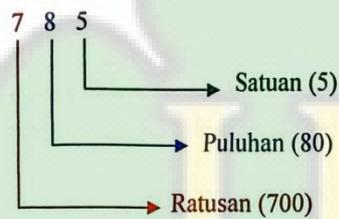


AKTIVITAS 1

a. Pengurangan Tanpa Meminjam

Tentukan $785 - 321 = \dots\dots$

Pengurangan bersusun panjang



	Ratusan	Puluhan	Satuan
7 8 5 =	700	+ 80	+ 5
3 2 1 =	300	+ 20	+ 1

Langkah-langkah

1. Kurangkan satuan dengan satuan
2. Kurangkan puluhan dengan puluhan
3. Kurangkan ratusan dengan ratusan
4. Lalu tuliskan hasilnya mulai ratusan, puluhan, satuan

Tentukan $463 + 225 = \dots\dots$

	Ratusan	Puluhan	Satuan
785 =	700	+ 80	+ 5
321 =	300	+ 20	+ 1

	400	+ 60	+ 4
	= 464		

Pengurangan bersusun pendek

Ratusan	Puluhan	Satuan
7	8	5
3	2	1
4	6	4



b. Pengurangan dengan meminjam

Contoh:

Tentukan $932 - 467 = \dots$
Langkah-langkah:
Pengurangan bersusun panjang

1. $2 - 7$ tidak bisa, maka pinjam bilangan 10 dari bilangan 30, maka menjadi $12 - 7 = 5$
2. Bilangan puluhan 30 menjadi $20 - 60$ tidak bisa, maka pinjam lagi bilangan 100 dari bilangan 900 maka menjadi $120 - 60 = 60$
3. Bilangan ratusan 900 menjadi $800 - 400 = 400$
4. $800 - 400 = 400$

Langkah-langkah:
Pengurangan bersusun pendek

1. $2 - 7$ tidak bisa, maka pinjam bilangan 1 pada puluhan:
 $2 + 10 = 12$
 $12 - 7 = 5$
2. Karena puluhan sudah dipinjam 1, maka $2 - 6$ tidak bisa, maka pinjam lagi bilangan 1 pada ratusan:
 $20 + 100 = 120$
 $120 - 60 = 60$
3. Bilangan 9 ratusan menjadi $8 - 4 = 4$

Pengurangan bersusun panjang

$$\begin{array}{r}
 800 \quad 120 \\
 \dots\dots\dots \quad \dots\dots\dots \\
 932 = \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots \\
 467 = \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots \\
 \hline
 = \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots \\
 = \dots\dots\dots
 \end{array}$$

Pengurangan bersusun pendek

Ratusan	Puluhan	Satuan
.....
.....	12
88	32	2
4	6	7
4	6	5

AKTIVITAS 3

Contoh Soal Cerita:

Pak Anto mempunyai peternakan kambing yang besar. Ia memiliki 439 ekor kambing, sebanyak 124 ekor merupakan kambing betina. Jadi jumlah kambing jantan di peternakan Pak Anto berjumlahekor

Penyelesaian:

Diketahui: Jumlah kambing yang dimiliki Pak Anto = 439

Jumlah kambing betina = 124

Ditanya: Jumlah kambing jantan di peternakan Pak Anto?

Jumlah kambing jantan = Jumlah kambing yang dimiliki Pak Anto + Jumlah kambing betina

$$439 + 124$$

Cara bersusun panjang:

$$\begin{array}{r} 439 = 400 + 30 + 9 \\ 124 = 100 + 20 + 4 \\ \hline = 300 + 10 + 5 \\ = 315 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 439 \\ 124 \\ \hline \end{array}$$

$$= 300 + 10 + 5$$

$$= 315$$

Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} 439 \\ 124 \\ \hline 315 \end{array}$$

$$124$$

$$315$$

AR-RANIRY

Lampiran 11: Soal Evaluasi Siklus II

KELAS IV

SOAL EVALUASI
SIKLUS II

Nilai 100

Nama Peserta Didik: Aqila nadhira luthfi

PETUNJUK!!!

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, dan d dari pertanyaan dibawah ini!!!

1. ✓ $632 - 397 = \dots$

- a. 456
b. 657

- c. 765
✗ 235

$$\begin{array}{r} 632 = 500 + 100 + 30 + 2 \\ 397 = 300 + 90 + 7 \\ \hline = 200 + 40 + 5 \\ = 200 + 80 + 5 \\ = 285 \end{array}$$

2. ✓ $564 - 436 = \dots$

- a. 234
✗ 128

- c. 857
d. 469

$$\begin{array}{r} 564 = 500 + 60 + 4 \\ 436 = 400 + 30 + 6 \\ \hline = 100 + 20 + 80 \\ = 128 \end{array}$$

3. ✓ $896 - 452 = \dots$

- a. 643
✗ 444

- c. 379
d. 673

$$\begin{array}{r} 896 \\ - 452 \\ \hline 444 \end{array}$$

4. ✓ $999 - 712 = \dots$

- ✗ 287
b. 258

- c. 300
d. 436

$$\begin{array}{r} 999 = 900 + 90 + 9 \\ 712 = 700 + 10 + 2 \\ \hline = 200 + 80 + 7 \\ = 287 \end{array}$$

5. ✓ $670 - 252 = \dots$

- a. 973
b. 356

- ✗ 418
d. 376

$$\begin{array}{r} 670 = 600 + 70 + 0 \\ 252 = 200 + 50 + 2 \\ \hline = 400 + 10 + 8 \\ = 418 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 918 = 900 + 10 + 8 \\ 795 = 700 + 90 + 5 \\ \hline = 100 + 20 + 3 \\ = 123 \end{array}$$

6. Pak Marko baru saja memanen 918 buah sawo. Sebanyak 795 buah telah dijual di pasar. sisa buah sawo Pak Marko yang belum dijual adalah...

- a. 673
b. 463
c. 237
d. ~~123~~

$$\begin{array}{r} 829 = 800 + 20 + 9 \\ 374 = 300 + 70 + 4 \\ \hline = 400 + 50 + 5 \\ = 455 \end{array}$$

7. Di perpustakaan kota Pati terdapat 829 buku cerita. sebanyak 374 buku merupakan buku lama, sedangkan sisanya adalah buku yang baru didatangkan tahun ini. Jadi jumlah buku yang baru adalah...buku.

- a. 455
b. 134
c. 543
d. 145

$$\begin{array}{r} 250 = 200 + 50 + 0 \\ 125 = 100 + 20 + 5 \\ \hline = 100 + 20 + 5 \\ = 125 \end{array}$$

8. Bu Darmi memelihara bebek sebanyak 250 ekor. Lalu Pak Salim membeli bebek bu Darmi sebanyak 125 ekor. Berapa sisa bebek bu Darmi yang tersisa?

- a. 618
b. ~~125~~
c. 245
d. 295

$$\begin{array}{r} 525 = 500 + 20 + 5 \\ 300 = 300 + 00 + 0 \\ \hline = 200 + 20 + 5 \\ = 225 \end{array}$$

9. PT Dellifood pada bulan ini membuat 525 dus Indomie. Sebanyak 300 dus telah dikirim ke toko-toko. Jadi jumlah indomie yang belum dikirim ke toko-toko adalah...

- a. 842
b. 734
c. ~~225~~
d. 245

$$\begin{array}{r} 843 = 800 + 40 + 3 \\ 627 = 600 + 20 + 7 \\ \hline = 200 + 10 + 6 \\ = 216 \end{array}$$

10. Dika adalah seorang kurir pos. Pada bulan ini ia telah mengantarkan 843 paket kiriman. Sebanyak 627 paket kiriman beratnya dibawah satu kilogram, sisanya di atas satu kilogram. Maka jumlah paket kirimanyang beratnya diatas satu kilogram sebanyak...

- a. ~~216~~
b. 528
c. 235
d. 426

KELAS
IV

SOAL EVALUASI
SIKLUS II

Nilai
100

Nama Peserta Didik: M-FIRMANSAH

PETUNJUK!!!

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, dan d dari pertanyaan dibawah ini!!!

1. ✓ $632 - 397 = \dots$

- a. 456
b. 657

- c. 765
✗ 235

$$\begin{array}{r} 632 = 600 + 30 + 2 \\ 397 = 300 + 90 + 7 \\ \hline = 200 + 30 + 5 \\ = 235 \end{array}$$

2. ✓ $564 - 436 = \dots$

- a. 234
✗ 128

- c. 857
d. 469

$$\begin{array}{r} 564 \\ 436 \\ \hline 128 \end{array}$$

3. ✓ $896 - 452 = \dots$

- a. 643
✗ 444

- c. 379
d. 673

$$\begin{array}{r} 896 \\ 452 \\ \hline 444 \end{array}$$

4. ✓ $999 - 712 = \dots$

- ✗ 287
b. 258

- c. 300
d. 436

$$\begin{array}{r} 999 \\ 712 \\ \hline 287 \end{array}$$

5. ✓ $670 - 252 = \dots$

- a. 973
b. 356

- ✗ 418
d. 376

$$\begin{array}{r} 670 \\ 252 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 670 = 600 + 70 + 0 \\ 252 = 200 + 50 + 2 \\ \hline = 400 + 20 + 8 \\ = 418 \end{array}$$

KELAS
IV

SOAL EVALUASI
SIKLUS II

Nilai
90

Nama Peserta Didik: M. Sultan Al Fati R

PETUNJUK!!!

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, dan d dari pertanyaan dibawah ini!!!

1. 632 - 397 =

- a. 456
b. 657

- 765
d. 235

$$\begin{array}{r} 632 = 600 + 30 + 2 \\ 397 = 300 + 90 + 7 \\ \hline = 300 + 60 + 5 \\ = 365 \end{array}$$

2. 564 - 436 =

- a. 234
 128

- c. 857
d. 469

$$\begin{array}{r} 564 = 500 + 60 + 4 \\ 436 = 400 + 30 + 6 \\ \hline = 100 + 20 + 8 \\ = 128 \end{array}$$

3. 896 - 452 =

- a. 643
 444

- c. 379
d. 673

$$\begin{array}{r} 896 = 800 + 90 + 6 \\ 452 = 400 + 50 + 2 \\ \hline = 400 + 40 + 4 \\ = 444 \end{array}$$

4. 999 - 712 =

- 287
b. 258

- c. 300
d. 436

$$\begin{array}{r} 999 = 900 + 90 + 9 \\ 712 = 700 + 10 + 2 \\ \hline = 200 + 80 + 7 \\ = 287 \end{array}$$

5. 670 - 252 =

- a. 973
b. 356

- 418
d. 376

$$\begin{array}{r} 670 = 600 + 70 + 0 \\ 252 = 200 + 50 + 2 \\ \hline = 400 + 20 + 8 \\ = 418 \end{array}$$

Lampiran 12: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus I

**LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Kelas/Semester : IV/2 (ganjil)
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Ulfa Maisura
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda *cek list* (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “baik”
- 4 : Berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	FORMAT 1. Sistem penomoran jelas. 2. Pengaturan tata letak. 3. Jenis dan ukuran huruf.				✓
2	ISI 1. Kesesuaian Kurikulum Merdeka. 2. Pemilihan model, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat. 3. Kegiatan guru dan kegiatan peserta didik				✓ ✓ ✓

	dirumuskan secara jelas, sehingga mudah melaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. 4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. 5. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan. 6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.					✓ ✓ ✓ ✓
3	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa. 2. Kesederhanaan struktur kalimat. 3. Kejelasan petunjuk. 4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan.					✓ ✓ ✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Modul ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : Baik Sekali

b. Modul ini

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

**)Lingkarlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

Buatkan gambaran aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

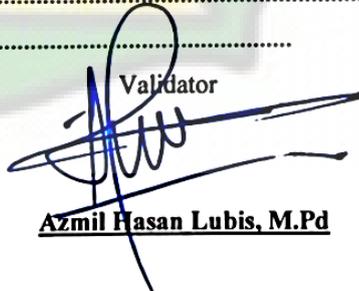
.....

.....

.....

.....

Validator



AZmil Hasan Lubis, M.Pd

Lampiran 13: Lembar Validasi LKPD Siklus I

**LEMBAR VALIDASI
LKPD
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Kelas/Semester : IV/ 2 (ganjil)
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Ulfa Maisura
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda *cek list* (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “baik”
- 4 : Berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	FORMAT 1. Sistem penomoran jelas. 2. Pengaturan tata letak. 3. Jenis dan ukuran huruf. 4. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan peserta didik				✓ ✓ ✓ ✓
2	ISI 1. Kesesuaian isi/materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Merupakan materi/tugas yang esensial.				✓ ✓

	3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis				✓
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.				✓
3	BAHASA				✓
	1. Kebenaran tata bahasa.				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat.				✓
	3. Kejelasan petunjuk.				✓
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan.				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- ④ Baik Sekali

b. LKPD ini

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④: Dapat digunakan tanpa revisi

**)Lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Validator


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 14: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I

**LEMBAR VALIDASI
SOAL EVALUASI
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Kelas/Semester : IV/ 2 (ganjil)
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Ulfa Maisura
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda *cek list* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “baik”
- 4 : Berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	FORMAT				
	1. Penulisan identitas sudah jelas.				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai.				✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal.				✓
2	ISI				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.				✓
	2. Kejelasan maksud soal.				✓
	3. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				✓

	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.					✓
3	BAHASA					
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
	2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda					✓
	3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.					✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Soal tes ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- ④ : Baik Sekali

b. Soal Tes ini

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

**)Lingkarlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

Sesungguhnya soal evaluasi 50% indikator A dan 50% indikator B supaya seimbang

.....

.....

.....

Validator

Nida Jarmita
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.					
3	BAHASA					
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal					

Lampiran 15: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II

**LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Kelas/Semester : IV/ 2 (ganjil)
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Ulfa Maisura
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda *cek list* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti "baik"
- 4 : Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	FORMAT 1. Sistem penomoran jelas. 2. Pengaturan tata letak. 3. Jenis dan ukuran huruf.				✓ ✓ ✓
2	ISI 1. Kesesuaian Kurikulum Merdeka. 2. Pemilihan model, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat. 3. Kegiatan guru dan kegiatan peserta didik				✓ ✓ ✓

	dirumuskan secara jelas, sehingga mudah melaksanakan oleh guru dalam pembelajaran.						
	4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.						✓
	5. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan.						✓
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.						✓
3	BAHASA						
	1. Kebenaran tata bahasa.						✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat.						✓
	3. Kejelasan petunjuk.						✓
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan.						✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Modul ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : Baik Sekali

b. Modul ini

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

**)Lingkarlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

kurang gambar aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran

Validator

[Signature]
Azmil Hasan Lubis, M.Pd

Lampiran 16: Lembar Validasi LKPD Siklus II

LEMBAR VALIDASI

LKPD

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Kelas/Semester : IV/ 2 (ganjil)
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Ulfa Maisura
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda *cek list* (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “baik”
- 4 : Berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	FORMAT				
	1. Sistem penomoran jelas.				✓
	2. Pengaturan tata letak.				✓
	3. Jenis dan ukuran huruf.				✓
	4. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan peserta didik				✓
2	ISI				
	1. Kesesuaian isi/materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial.				✓

	3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis				✓
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.				✓
3	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa.				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat.				✓
	3. Kejelasan petunjuk.				✓
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan.				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- ④: Baik Sekali

b. LKPD ini

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④: Dapat digunakan tanpa revisi

**)Lingkarlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Validator

Nida Jarmita 20/05/2024

Nida Jarmita, S.Pd.L., M.Pd

Lampiran 17: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II

**LEMBAR VALIDASI
SOAL EVALUASI
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 1.000
 Kelas/Semester : IV/ 2 (ganjil)
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Ulfa Maisura
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda *cek list* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti "baik"
- 4 : Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	FORMAT				
	1. Penulisan identitas sudah jelas.				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai.				✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal.				✓
2	ISI				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.				✓
	2. Kejelasan maksud soal.				✓
	3. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				✓

	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.				
3	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Soal tes ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- ④ : Baik Sekali

b. Soal Tes ini

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

**)Lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

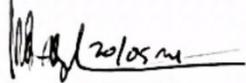
Seharusnya Soal Evaluasi Seimbang

.....

.....

.....

Validator


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 57 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Penjumlahan Bilangan Cacah sampai 1.000
Nama Observer : Sri Hartati, S.Pd

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh

B. Petunjuk

Berikan penilaian bapak/ibu dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria berikut:

1 = Kurang, jika aspek yang diamati berlangsung masih tidak sesuai.

2 = Cukup, jika aspek yang diamati berlangsung cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.

3 = Baik, jika aspek yang diamati berlangsung dengan baik namun terdapat sedikit kekurangan.

4 = Baik Sekali, jika aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

C. Tabel Pengamatan

No	Aspek yang diamati (Kegiatan Awal)	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memberi salam menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan melakukan berdo'a bersama.			✓	
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik.			✓	
3.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.		✓		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.		✓		
(Kegiatan Inti)					
5.	Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000			✓	
6.	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok.		✓		
7.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			✓	
8.	Guru membagi kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok.			✓	
9.	Guru meminta peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian kelompok yang terlebih dahulu selesai mendapatkan jawaban diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar.			✓	
10.	Guru meminta peserta didik yang telah			✓	

	mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD.				
11.	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari setiap kelompok.			✓	
(Kegiatan Penutup)					
12.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.		✓		
13.	Guru memberikan soal evaluasi.			✓	
14.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan mengucapkan salam.			✓	
Jumlah		38			
Nilai Presentase		67,85 %			

D. Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Mei 2024

SRI HARTATI, S.Pd
Nip. 19850919 2020122004

Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 57 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Penjumlahan Bilangan Cacah sampai 1.000
Nama Observer : Fitriani

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh

B. Petunjuk

Berikan penilaian bapak/ibu dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria berikut:

- 1 = Kurang, jika aspek yang diamati berlangsung masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, jika aspek yang diamati berlangsung cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, jika aspek yang diamati berlangsung dengan baik namun terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik Sekali, jika aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

C. Tabel Pengamatan

No	Aspek yang diamati (Kegiatan Awal)	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca doa'a bersama.			✓	
2.	Peserta didik menjawab absen kehadiran.			✓	
3.	Peserta didik melakukan intruksi dari guru.		✓		
4.	Peserta didik mendengar penyampain guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.		✓		
(Kegiatan Inti)					
5.	Peserta didik mendengar penjelasan dari guru.		✓		
6.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok masing-masing.		✓		
7.	Peserta didik menerima LKPD dari guru.			✓	
8.	Peserta didik mencoba berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD. Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami.			✓	
9.	Peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban yang didapat dengan kelompok masing-masing kemudian kelompok yang terlebih dahulu siap memilih perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar sampai batas waktu yang telah di tentukan.			✓	

10.	Peserta didik yang telah mencocokkan jawaban mempresentasikan didepan kelas.		✓		
11.	Peserta didik mendengar konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.		✓		
(Kegiatan Penutup)					
12.	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.		✓		
13.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.			✓	
14.	Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam dari guru			✓	
Jumlah					35
Nilai Presentase					62,5%

D. Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Mei 2024

Fitriani

Fitriani

Lampiran 20: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri 57 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Pengurangan Bilangan Cacah sampai 1.000
Nama Observer : Sri Hartati, S.Pd

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh.

B. Petunjuk

Berikan penilaian bapak/ibu dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria berikut:

- 1 = Kurang, jika aspek yang diamati berlangsung masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, jika aspek yang diamati berlangsung cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, jika aspek yang diamati berlangsung dengan baik namun terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik Sekali, jika aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

C. Tabel Pengamatan

No	Aspek yang diamati (Kegiatan Awal)	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memberi salam menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan melakukan berdo'a bersama.				✓
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik.				✓
3.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.			✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.				✓
(Kegiatan Inti)					
5.	Guru menjelaskan materi tentang operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000				✓
6.	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok.			✓	
7.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				✓
8.	Guru membagi kartu pertanyaan dan jawaban kepada setiap kelompok.				✓
9.	Guru meminta peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian kelompok yang terlebih dahulu selesai mendapatkan jawaban diminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencaci/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan di layar.				✓
10.	Guru meminta peserta didik yang telah			✓	

	mencocokkan jawaban untuk mempresentasikan didepan kelas dan mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD.				
11.	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari setiap kelompok.				✓
(Kegiatan Penutup)					
12.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi hari ini.				✓
13.	Guru memberikan soal evaluasi.				✓
14.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan mengucapkan salam.				✓
Jumlah		53			
Nilai Presentase		94,69%			

D. Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 28 Mei 2024

SRI HASTUTI, S.Pd
Nip. 19850917 220122024

Lampiran 21: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri 57 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Pengurangan Bilangan Cacah sampai 1.000
Nama Observer : Fitriani

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas IV SD Negeri 57 Banda Aceh

B. Petunjuk

Berikan penilaian bapak/ibu dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria berikut:

- 1 = Kurang, jika aspek yang diamati berlangsung masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, jika aspek yang diamati berlangsung cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, jika aspek yang diamati berlangsung dengan baik namun terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik Sekali, jika aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

C. Tabel Pengamatan

No	Aspek yang diamati (Kegiatan Awal)	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca doa'a bersama.				✓
2.	Peserta didik menjawab absen kehadiran.				✓
3.	Peserta didik melakukan intruksi dari guru.			✓	
4.	Peserta didik mendengar penyampain guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.				✓
(Kegiatan Inti)					
5.	Peserta didik mendengar penjelasan dari guru.				✓
6.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok masing-masing.			✓	
7.	Peserta didik menerima LKPD dari guru				✓
8.	Peserta didik mencoba berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD. Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami.				✓
9.	Peserta didik berdiskusi mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban yang didapat dengan kelompok masing-masing kemudian kelompok yang terlebih dahulu siap memilih perwakilan kelompok maju kedepan untuk mencari/mencocokkan kembali pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dilayar sampai batas waktu yang telah di tentukan.				✓

10.	Peserta didik yang telah mencocokkan jawaban mempresentasikan didepan kelas.			✓	
11.	Peserta didik mendengar konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok.			✓	
(Kegiatan Penutup)					
12.	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.				✓
13.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.				✓
14.	Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam dari guru				✓
Jumlah		52			
Nilai Presentase		92,85%			

D. Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 28 Mei 2024

Fitriani

Fitriani

Lampiran 22: Dokumentasi Penelitian**Penjelasan Materi****Mengerjakan LKPD****Mencari/mencocokkan Kartu Pertanyaan dan Kartu Jawaban**



Perwakilan Kelompok Mencocokkan Kembali Pertanyaan dan Jawaban yang Telah di Dapat



Presentasi di Depan Kelas



Mengerjakan Soal Evaluasi